



PEMANFAATAN APLIKASI BSI *MOBILE* BAGI MAHASISWA
PERBANKAN SYARIAH UIN MAHMUD YUNUS
BATUSANGKAR

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Program Studi Perbankan syariah*

OLEH:

WAHYUNI

NIM: 2130401143

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS
BATUSANGKAR
TAHUN 2025 M/ 1447 H

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyuni

NIM : 2130401143

Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI yang berjudul: "Pemanfaatan Aplikasi BSI *Mobile* Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar" adalah hasil karya sendiri, bukan plagiat. Apabila di kemudian hari terbukti sebagai plagiat, maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Batusangkar, Juli 2025
Yang membuat pernyataan



Wahyuni
NIM 2130401143

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi atas nama Wahyuni, NIM 2130401143, dengan judul "Pemanfaatan Aplikasi BSI *Mobile* Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar". Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat dilanjutkan ke sidang *munaqasyah*.

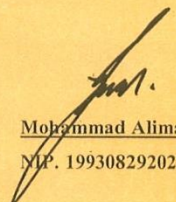
Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

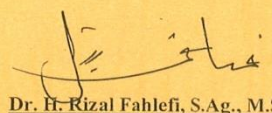
Mengetahui

Batusangkar, 17 Juli 2025

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Pembimbing



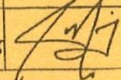

Mohammad Aliman Shahmi, M.E
NIP. 199308292022031002


Dr. H. Rizal Fahlefi, S.Ag., M.S.I.
NIP. 197306292001121002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

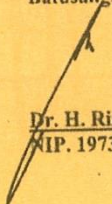
Skripsi atas nama Wahyuni, NIM: 2130401143, judul "Pemanfaatan Aplikasi BSI *Mobile* Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar", telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar pada hari Kamis tanggal 7 Agustus 2025 dinyatakan telah lulus dan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program studi Perbankan Syariah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/ NIP Penguji	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. H. Rizal Fahlefi, S.Ag., M.S.I. NIP. 197306292001121002	Ketua sidang/ pembimbing		26/8/25
2	Vicy Andriany, M.Ec.Dev.,CPDP NIP. 198709292019032009	Anggota I/ penguji I		22/8/25
3	Fitri Yenti, SE.I., MA. NIP.198108082023212031	Anggota II/ penguji II	21/8-2025 	

Batusangkar, Agustus 2025

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Mahmud Yunus
Batusangkar


Dr. H. Rizal, M. Ag., CRP
NIP. 197310072002121001

BIODATA PENULIS



Nama : Wahyuni
NIM : 2130401143
Tempat Tanggal Lahir: Taratak Tengah, 24 Juni 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Golongan Darah : A
Alamat : Jorong Taratak Tengah, Kenagarian Sungai
Nanam, Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten
Solok
No. Hp : 083181840275
Email : ahyu.006@gmail.com
Nama orang tua
Ayah : Letnel
Ibu : Asnita Warni
Riwayat Pendidikan
SD : SD Negeri 13 Sungai Nanam
SMP : SMP Negeri 2 Lembah Gumanti
MAN : MAN 3 Solok
Perguruan Tinggi : UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Halaman Persembahan

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan, dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Shalawat beserta salam selalu terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti bahwa semangat dan usaha serta cinta dan kasih sayang kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku. Untuk karya yang sederhana ini, maka penulis persembahkan untuk:

1. Kepada kedua orang tua tercintaku. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Letnel dan pintu surgaku Ibunda Asnita Warni. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau dapat mendidik, mendoakan, serta memberikan semangat tiada henti kepada penulis. Sebagai rasa terima kasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada ayah dan ibu yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang hanya dapat ku balas dengan selembar kertas ini yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia. Untuk kedua orang tuaku terima kasih banyak telah memberikan banyak motivasi, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku untuk menjadi yang lebih baik hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
2. Kepada saudara-saudari tercinta, Lusiani, Safti Mulyadi, Sariani, terima kasih telah memberikan semangat, dukungan, dan memberikan saran saat penulis mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi serta menjadi penghibur dikala penat dan lelah.
3. Terima kasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan dukungan baik secara moril maupun motivasi.
4. Kepada dosen pembimbing skripsi bapak Dr. H. Rizal Fahlefi, S. Ag., M.S.I. yang sangat berjasa dalam penulisan skripsi ini, beliau yang telah memberikan ide, saran, dan banyak motivasi yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, ditengah kesibukan beliau dengan penuh kesabaran dan ketelitian telah membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Oleh karena itu penulis mengucapkan Terima kasih sebesar-besarnya.

5. Terima kasih kampus tercinta, UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Atas ilmu, pengalaman, dan lingkungan yang telah membentuk saya menjadi pribadi yang lebih baik. Penulis sangat bersyukur atas kesempatan yang diberikan. Kenangan dan pelajaran di sini akan selalu saya kenang dan hargai sebagai fondasi kesuksesan penulis di masa depan. Terima kasih sudah menjadi tempat penulis berjuang dan meraih gelar ini.
6. Kepada Dandi Setianda, yang selalu memberikan inspirasi untuk terus melangkah maju, menjadi teman bertukar pikiran. Terima kasih atas waktu, support, doa dan seluruh hal baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
7. Kepada Sopia Lastari teman seperti saudara, terima kasih untuk tangan yang selalu diulurkan, saran dan semangat yang selalu diberikan. Terima kasih sudah ada dalam prosesku.
8. Dan terakhir, untuk diri sendiri. Terima kasih Wahyuni sudah menepikan ego, memilih kembali untuk bangkit dan menyelesaikan apa yang telah di mulai. Terima kasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah, kamu kuat, kamu hebat dan kamu pasti bisa. Terima kasih sudah berjuang menjadi yang lebih baik, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya, yang dibbilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

ABSTRAK

Wahyuni, NIM 2130401143 (2021). Judul Skripsi: **“Pemanfaatan Aplikasi BSI *Mobile* Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar”** Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar Tahun 2025.

Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah masih banyak dari mahasiswa program studi Perbankan Syariah yang belum menggunakan aplikasi BSI *Mobile* dibandingkan dengan aplikasi bank nagari syariah, aplikasi ini mempunyai fitur aplikasi layanan Islami yang lengkap dibandingkan aplikasi *Mobile* banking bank lainnya. Alasan mahasiswa perbankan syariah belum menggunakan aplikasi ini karena adanya rasa malas untuk menggunakan aplikasi dan lebih memilih melakukan transaksi langsung ke ATM, padahal aplikasi ini dirancang untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi namun mahasiswa masih belum optimal dalam memanfaatkan aplikasi BSI *Mobile* tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan keunggulan, kendala dalam pemanfaatan aplikasi BSI *Mobile* dan mengetahui fitur aplikasi BSI *Mobile* yang dominan digunakan oleh mahasiswa perbankan syariah.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan atau *field research* dengan metode pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner terbuka yang disediakan pada google formulir untuk dijawab oleh mahasiswa perbankan syariah. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi data. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil penelitian bahwa keunggulan pemanfaatan aplikasi BSI *Mobile* yang dirasakan oleh mahasiswa Perbankan Syariah yaitu: memudahkan dalam bertransaksi, efisiensi waktu, layanan yang tersedia selama 24 jam, transaksi lebih aman. Kendala dalam pemanfaatan aplikasi BSI *Mobile* yang dirasakan mahasiswa yaitu: jaringan internet, dan gangguan sistem. Fitur aplikasi BSI *Mobile* yang dominan digunakan oleh mahasiswa Perbankan Syariah yaitu: transfer, pembayaran, cek saldo, pembelian, top up e-wallet, *qris*, dan tarik tunai.

Kata kunci: Pemanfaatan, keunggulan, Kendala, Fitur, BSI *Mobile*

ABSTACT

Wahyuni, NIM 2130401143 (2021). The title of the thesis: “Pemanfaatan Aplikasi BSI Mobile Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar” Islamic Banking Study Program Faculty of Islamic Economics and Businesss State Islamic University Mahmud Yunus Batusangkar Year 2025.

The main problem in this thesis is that there are still many students of the Sharia Banking study program who have not used the BSI Mobile application compared to the bank nagari sharia application, this application has a complete Islamic service application feature compared to other bank Mobile banking applications. The reason why Islamic banking students have not used this application is because there is a sense of laziness to use the application and prefer to make direct transactions to ATMs, even though this application is designed to provide convenience and comfort in transactions, but students are still not optimal in utilizing the BSI Mobile application. The purpose of this study is to describe the advantages and obstacles in the use of the BSI Mobile application and to find out the features of the BSI Mobile application that are predominantly used by Islamic banking students.

The type of research carried out is field research with a qualitative approach method. The data collection technique used is to use an open questionnaire provided on google form to be answered by Islamic banking students. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusion drawing and data verification. The data validity technique used is source triangulation.

Based on the research conducted, the research results obtained were that the advantages of using the BSI Mobile application are: Ease of access, time efficiency, 24-hour service, Safer transactions. The disadvantages of using the BSI Mobile application are: Unstable internet connection, System interference. Obstacles in the use of the BSI Mobile application are: Transfer, Payment, balance check, puschase, e-wallet top up, QRIS, Payment, and cash withdrawal.

Keywords: Utilization, advantages, Constraints, Features, BSI Mobile

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Sehingga, dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahakan buat junjungan umat islam yakni Nabi Muhammad SAW, sebagai penggerak reformasi yang mampu mengubah pola pikir jahiliyah kepada pola pikir yang *Islamiyah* dan menjadi *uswatun hasanah* bagi manusia.

Dengan hidayah dan pertolongan Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dalam penulisannya, penulis menemukan berbagai tantangan dan kesulitan, akan tetapi semuanya itu dapat teratasi berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang mendalam dan setulus-tulusnya, yang teristimewa kepada, Ayahanda **Letnel**, dan Ibunda **Asnita Warni**, Saudara **Safti Mulyadi**, dan Saudari **Lusiani**, **Sariani**, serta seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan semangat, nasehat, doa yang tulus dan memberikan motivasi serta dorongan moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan program pendidikan Sarjana Ekonomi ini. Selanjutnya ucapan terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Delmus Purneri Salim, S.Ag., M.A., M.Res., Ph.D. selaku Rektor UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
2. Dr. H. Rizal. M.Ag, CRP selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
3. Mohammad Aliman Shahmi, ME selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
4. Prof. Dr. Syukri Iska, M.Ag. CIFA selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah meluangkan waktu untuk mengarahkan dan memberikan pemikiran dan petunjuk.
5. Dr. H. Rizal Fahlefi, S. Ag., M. S.I. selaku pembimbing yang selalu membantu memberikan pemikiran dan petunjuk serta waktu untuk bimbingan

terhadap skripsi ini.

6. Vicy Andriany, M.Ec.Dev., CPDP Selaku penguji yang telah memberikan arahan dan masukan terhadap penulisan skripsi ini.
7. Fitri Yenti, SE.I., MA. selaku penguji yang telah memberikan arahan dan masukan terhadap penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu dosen, karyawan dan karyawan UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang telah membantu, berbagi ilmu serta memberikan kemudahan kepada penulis selama penulis menempuh perkuliahan dan proses penyusunan skripsi ini.
9. Untuk semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah Angkatan 2021. Terimakasih atas kenangan yang telah terjalin selama ini.
11. Terakhir Untuk diri sendiri, Wahyuni. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini dan tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau seringkali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun tetap menjadi manusia yang selalu berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri.

Semoga semua bantuan, dorongan, pemikiran, nasehat dan ilmu yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapatkan imbalan pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa pada skripsi ini masih terdapat kelemahan-kelemahan, oleh sebab itu penulis mengharapakan masukan dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dalam upaya menyelenggarakan proses pembelajaran yang sebaik-baiknya.

Batusangkar, Juli 2025

Penulis,

Wahyuni

NIM 2130401143

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
ABSTRAK	i
ABSTACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Pertanyaan Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian Dan Luaran Penelitian.....	8
F. Defenisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Pemanfaatan	11
2. Aplikasi <i>Mobile Banking</i>	16
3. Mahasiswa.....	31
B. Penelitian Yang Relevan.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan waktu penelitian	37
C. Instrumen Penelitian	38
D. Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
G. Teknik Penjamin Keabsahan Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	44
1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	44
2. Visi Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	51
3. Sejarah Perkembangan Program Studi Perbankan Syariah.....	52
4. Visi Misi dan Tujuan Program Studi Perbankan Syariah	53
B. Hasil Penelitian	55
1. Keunggulan dalam pemanfaatan aplikasi BSI <i>Mobile</i> menurut mahasiswa Perbankan Syariah	55
2. Kendala dalam pemanfaatan aplikasi BSI <i>Mobile</i> menurut mahasiswa Perbankan Syariah	57
3. Fitur aplikasi BSI <i>Mobile</i> yang dominan digunakan oleh mahasiswa Perbankan Syariah	58
C. Pembahasan.....	66
1. Keunggulan dalam pemanfaatan aplikasi BSI <i>Mobile</i> menurut mahasiswa Perbankan Syariah	66
2. Kendala dalam pemanfaatan aplikasi BSI <i>Mobile</i> menurut mahasiswa Perbankan Syariah	69
3. Fitur aplikasi BSI <i>Mobile</i> yang dominan digunakan oleh mahasiswa Perbankan Syariah	70
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	76
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Mahasiswa Aktif Perbankan Syariah	5
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	38
Tabel 4. 1 Jumlah Responden Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021-2023	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Keunggulan aplikasi BSI <i>Mobile</i>	57
Gambar 4.2 kendala aplikasi BSI <i>Mobile</i>	58
Gambar 4.3 Fitur aplikasi BSI <i>Mobile</i>	59
Gambar 4.4 Menu transfer	61
Gambar 4. 5 Menu pembayaran	62
Gambar 4. 6 Menu pembelian	62
Gambar 4.7 Menu Qris	64
Gambar 4.8 Fitur aplikasi BSI <i>Mobile</i> yang dominan digunakan mahasiswa Perbankan Syariah	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pertanyaan penelitian.....	82
Lampiran 2. Surat Persetujuan dan Izin Penelitian	83
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	84
Lampiran 4. Dokumentasi penelitian	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang didukung oleh pesatnya perkembangan teknologi menyebabkan semakin canggihnya kebutuhan manusia terhadap informasi, sehingga perusahaan harus mampu menyediakan fasilitas teknologi informasi agar dapat bertahan dalam menghadapi persaingan usaha di pasar global. Banyaknya pengguna internet di Indonesia tentu tidak dapat dihindari dan juga mendorong dunia bisnis untuk lebih maju dan berkembang. Internet menjadi media dalam melakukan transaksi penjualan dan pembelian. Dalam dunia perbankan saat ini telah diramaikan dengan adanya fasilitas kemudahan bertransaksi, hal tersebut terjadi seiring dengan tuntutan terhadap tersedianya kemudahan dan kesederhanaan prosedur yang semakin lama semakin meningkat (Nurdin, 2020: 88).

Selain itu internet menjadi media untuk mencari informasi dan bertukar informasi. Teknologi informasi juga mendorong dunia perbankan untuk ikut berperan dalam memanfaatkan internet. Perkembangan teknologi telah memiliki dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam industri perbankan. Adanya teknologi sangat berpengaruh terhadap perkembangan pada dunia perbankan dan memberikan manfaat kepada nasabah. Salah satu manfaat yang dirasakan adalah kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan secara *online*. Adanya teknologi, memudahkan bank dalam menyediakan layanan kepada nasabah mereka meskipun bank tutup, layanan perbankan *online* tetap tersedia, memungkinkan nasabah untuk mengakses rekening mereka kapan saja mereka butuhkan.

Perbankan adalah lembaga keuangan yang mempunyai ciri-ciri perekonomian yang moderen. Perubahan pandangan masyarakat tentang jasa keuangan telah memaksa bank untuk bisa beradaptasi dan bertransformasi untuk menjaga kelangsungan usahanya. Pengembangan perbankan juga diperlukan untuk menghadapi tantangan perbankan di era digital. Dalam

dunia perbankan saat ini telah diramaikan dengan adanya fasilitas kemudahan bertransaksi secara *Mobile*, hal tersebut terjadi seiring dengan tuntutan terhadap tersedianya kemudahan dan kesederhanaan prosedur yang semakin lama semakin meningkat (Zahra, 2023: 254).

Kemudahan serta kenyamanan ini ditawarkan oleh perbankan melalui layanan *Mobile banking*. *Mobile banking* merupakan layanan digital perbankan dengan menerapkan teknologi informasi. Layanan ini dihadirkan oleh pihak bank demi membantu para nasabah bank agar memperlancar dan mempermudah segala kegiatan transaksinya. *Mobile banking* juga merupakan sebuah sistem layanan dari sebuah lembaga keuangan seperti bank yang bertujuan untuk melakukan sejumlah transaksi keuangan yang dapat diakses langsung oleh nasabah melalui perangkat *Mobile* seperti telepon seluler. Penggunaan *online banking* di Indonesia tidak lepas dari peraturan Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 Bank (Nurdin, 2022: 92).

Mobile banking merupakan salah satu inovasi teknologi yang telah banyak digunakan oleh bank syariah untuk meningkatkan layanan kepada nasabah. Teknologi telah memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan dengan lebih mudah dan cepat. Selain itu perkembangan teknologi mempengaruhi segala aspek, termasuk perkembangan teknologi perbankan yang tujuannya memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah dan memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi (Malfiandri, 2023: 159). Ini merupakan kesempatan bagi dunia perbankan untuk melangkah maju dengan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada para nasabahnya yaitu tidak hanya menawarkan kecepatan dalam melakukan transaksi tetapi juga kemudahan serta kenyamanan bagi nasabah untuk melakukan transaksi keuangan maupun non keuangan secara *online* (Rahayu, 2015: 138).

Mobile banking merupakan salah satu layanan yang disediakan oleh pihak bank untuk nasabah yang dapat diakses menggunakan internet. *Mobile banking* memungkinkan nasabah untuk mendapatkan informasi dan melakukan transaksi perbankan. Selain itu adanya layanan *Mobile banking* diharapkan dapat membantu nasabah dan pihak perbankan untuk

meminimalisir pelayanan dengan sistem tradisional yang memerlukan antrian panjang dan membutuhkan banyak waktu. Adanya layanan *Mobile banking* juga diharapkan dapat mendukung kelancaran, kemudahan serta keefektifan dan keefesienan nasabah dalam melakukan berbagai transaksi kegiatan perbankan dengan menggunakan layanan data yang telah di sediakan oleh operator telepon seluler.

Layanan *Mobile banking* dapat digunakan dengan menggunakan menu yang sudah tersedia melalui aplikasi yang diunduh dan diinstal oleh nasabah. Layanan *Mobile banking* juga dapat mengurangi biaya transaksi di dalam bank. Walaupun demikian masih banyak nasabah yang belum menggunakan layanan *Mobile banking* dalam melakukan transaksi keuangannya. Adanya layanan *Mobile banking* bertujuan untuk memberikan kemudahan layanan transaksi para nasabah. *Mobile banking* dinilai dapat membantu meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas bagi nasabah yang mempunyai aktivitas yang padat. *Mobile banking* menawarkan kemudahan dibandingkan dengan *SMS banking*. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Mobile banking* atau biasa disingkat dengan *M-banking*, merupakan transaksi perbankan melalui media *handphone* baik dalam bentuk aplikasi *M-banking* atau operator seluler yang dapat diakses di mana saja dan kapan saja.

Menurut Riayu dan Susanto dalam (Sihotang & Hudi 2023: 108) *M-banking* adalah fasilitas dari penyediaan jasa bank dengan tujuan mempermudah masyarakat melakukan transaksi keuangan maupun non-keuangan dengan menggunakan perangkat *handphone* yang dapat diakses jika memiliki internet. *M-banking* adalah fasilitas yang diberikan oleh penyedia jasa layanan kepada nasabah dengan tujuan mempermudah nasabah dalam bertransaksi dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia di aplikasi yang telah didaftarkan (Sihotang & Hudi, 2023: 108).

Mobile banking adalah layanan dari perbankan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi *online* hanya dengan menggunakan *smartphone* atau ponsel. Kerumitan registrasi sangat menjadi penghambat minat nasabah dalam menggunakan layanan *Mobile banking* seperti adanya

beberapa persyaratan yang harus dipenuhi, tahapan dan aktivasi yang dilakukan mengharuskan nasabah untuk datang ke bank dalam proses registrasi, *smartphone* yang masih menggunakan android versi lama atau yang tidak bisa dipasang aplikasi *Mobile banking*. Kurangnya pengetahuan nasabah tentang produk dan jasa keuangan juga menjadi faktor penghambat penggunaan aplikasi *Mobile banking*. Kurangnya minat masyarakat menengah ke bawah yang melakukan transaksi dengan menggunakan non tunai. Disebabkan karena masih minimnya pendapatan masyarakat sehingga uang yang dimiliki tidak ditabung di rekening bank melainkan di celengan rumah (Zahra, 2023: 254).

Berdasarkan hasil survei awal yang penulis lakukan kepada mahasiswa program studi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Alasan penulis memilih aplikasi BSI *Mobile* karena berdasarkan hasil survei awal masih banyak dari mahasiswa Perbankan Syariah yang belum menggunakan aplikasi BSI *Mobile*, dan lebih banyak mahasiswa yang menggunakan aplikasi Bank Nagari syariah, aplikasi BSI *Mobile* ini mempunyai fitur aplikasi layanan Islami yang lengkap dibandingkan aplikasi *Mobile banking* bank lainnya, karena itu penulis tertarik ingin melakukan penelitian pada aplikasi BSI *Mobile*. Penulis memilih mahasiswa Perbankan Syariah karena pada program studi Perbankan Syariah sudah mempelajari tentang digital banking mengenai *fintech* syariah. Seharusnya mahasiswa program studi Perbankan Syariah menjadi duta penyebaran aplikasi BSI *Mobile*. Jika kita sebagai mahasiswa kurang memanfaatkan aplikasi BSI *Mobile* ini pasti ada potensi kesenjangan antara pendidikan dan prakteknya. Meskipun perkembangan teknologi keuangan seperti aplikasi BSI *Mobile* semakin pesat, namun implementasi penggunaan penerapan aplikasi BSI *Mobile* di kalangan mahasiswa program studi Perbankan Syariah tergolong masih rendah.

Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini penulis mengambil data mahasiswa program studi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Tabel 1. 1
Jumlah Mahasiswa Aktif Perbankan syariah
Tahun 2021-2023

Tahun	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa Aktif
2021	128	128
2022	110	238
2023	74	312
Total Mahasiswa Aktif		312

Sumber: Akama FEBI UIN Mahmud Yunus Batusangkar, 15 April 2025

Diketahui jumlah mahasiswa program studi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar sebanyak 312 orang. Berdasarkan survei awal yang penulis lakukan melalui google formulir dengan mengajukan pertanyaan apakah sudah menggunakan aplikasi BSI *Mobile* atau belum menggunakan. Diketahui dari 90 orang yang menjawab pertanyaan, hanya 53 orang yang menggunakan aplikasi BSI *Mobile*. Bisa dilihat dari data tersebut masih banyak dari mahasiswa program studi Perbankan Syariah yang masih belum menggunakan aplikasi BSI *Mobile* untuk melakukan transaksi dan lebih memilih bertransaksi langsung ke ATM (*Automatic Teller Machine*). Berdasarkan wawancara dengan Reyhan disampaikan bahwa “*ia belum menggunakan aplikasi BSI Mobile*” (Reyhan, Wawancara 1 April 2024).

Pada perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan dalam aspek kehidupan, termasuk dalam melakukan transaksi keuangan. Salah satu inovasinya munculnya aplikasi BSI *Mobile*, yang dirancang untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi sesuai dengan prinsip syariah. Meskipun aplikasi BSI *Mobile* menawarkan berbagai fitur yang memudahkan penggunaannya, namun kenyataannya masih banyak mahasiswa program studi Perbankan Syariah yang masih belum optimal dalam memanfaatkan aplikasi BSI *Mobile* tersebut padahal layanan aplikasi tersebut bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam

bertransaksi. Berdasarkan wawancara dengan Lusi dan Tika menyampaikan bahwa “*semua mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar menggunakan smartphone, tapi belum semua mahasiswa yang menggunakan aplikasi BSI Mobile, meskipun banyak yang menggunakan aplikasi BSI Mobile tapi belum menggunakannya secara maksimal*” (Lusi & Tika, Wawancara 20 Februari 2024).

Dalam dunia yang semakin terhubung dan serba cepat teknologi telah memberikan berbagai kemudahan dalam kehidupan, termasuk dalam hal transaksi keuangan. aplikasi *BSI Mobile* hadir sebagai solusi untuk memudahkan pengguna dalam melakukan transaksi secara praktis dan sesuai dengan prinsip syariah. Meskipun aplikasi *BSI Mobile* ini dirancang untuk memberikan kenyamanan, masih banyak mahasiswa yang masih enggan untuk menggunakannya. Hal ini sering kali disebabkan oleh adanya rasa malas mahasiswa menggunakan aplikasi *BSI Mobile*, yang menghambat untuk memanfaatkan potensi penuh dari teknologi yang tersedia. Berdasarkan wawancara dengan Rice disampaikan bahwa “*ia belum menggunakan aplikasi BSI Mobile*” (Rice, Wawancara, 21 Desember 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa mahasiswa dapat dilihat bahwa masih banyak dari mahasiswa program studi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang masih memilih untuk melakukan transaksi langsung datang ke ATM (*Automatic Teller Machine*). Sebenarnya, proses ini sangat menyita waktu karena mahasiswa harus menunggu antrian dalam waktu yang lama. Padahal bank sudah memberikan kemudahan bertransaksi bagi penggunaanya, namun kemudahan ini belum dimanfaatkan secara maksimal. Sementara itu, transaksi yang dilakukan secara langsung ke bank bisa dilakukan dengan cepat melalui aplikasi *BSI Mobile* kapanpun dan di manapun berada kecuali untuk transaksi setor tunai dan tarik tunai.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan penulis pada mahasiswa program studi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar ada

mahasiswa yang sudah menggunakan aplikasi dan ada yang masih belum menggunakan aplikasi *BSI Mobile*, bahwa aplikasi *BSI Mobile* terkadang masih belum sesuai dengan harapan dan keinginan mahasiswa, sehingga masih banyaknya mahasiswa yang masih menggunakan transaksi secara manual dengan datang langsung ke ATM (*Automatic Teller Machine*) atau bank untuk mengantri. Selain itu sebagian mahasiswa masih belum optimal dalam memanfaatkan aplikasi *BSI Mobile* tersebut padahal layanan *Mobile banking* bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam bertransaksi hal ini di sebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang teknologi informasi. Serta adanya rasa malas mahasiswa menggunakan aplikasi *BSI Mobile* yang mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Berdasarkan beberapa persoalan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dengan judul **“Pemanfaatan Aplikasi *BSI Mobile* Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini tentang keunggulan, kendala dalam pemanfaatan aplikasi *BSI Mobile* pada mahasiswa Perbankan Syariah dan fitur aplikasi *BSI Mobile* yang dominan digunakan oleh mahasiswa perbankan syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka sub fokus penulisan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Apa saja keunggulan dalam aplikasi *BSI Mobile* menurut mahasiswa perbankan syariah?
2. Apa saja kendala dalam pemanfaatan aplikasi *BSI Mobile* menurut mahasiswa perbankan syariah?
3. Apa saja fitur aplikasi *BSI Mobile* yang dominan digunakan oleh mahasiswa perbankan syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan sub fokus, maka tujuan penulisan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan keunggulan dalam pemanfaatan aplikasi *BSI Mobile* menurut mahasiswa perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kendala dalam pemanfaatan aplikasi *BSI Mobile* menurut mahasiswa perbankan syariah.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan fitur aplikasi *BSI Mobile* yang dominan digunakan oleh mahasiswa perbankan syariah.

E. Manfaat Penelitian Dan Luaran Penelitian

1. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap agar dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber pemikiran untuk menambah ilmu pengetahuan dan informasi dan masukan bagi pihak yang bersangkutan.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai masukan yang bermanfaat terutama dalam pemanfaatan aplikasi *BSI Mobile*.
- 3) Penelitian ini dapat membuktikan apakah sesuai dengan praktik lapangan dan teori yang dipelajari.

b. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini ada beberapa manfaat sebagai berikut:

1) Bagi Penulis

Manfaatnya yaitu bisa untuk mengidentifikasi suatu masalah yang sedang terjadi, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman baru untuk diri sendiri.

2) Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai sebuah bahan referensi bagi mahasiswa atau pihak lain yang memiliki ketertarikan meneliti dibidang penelitian

sejenis.

3) Bagi Pembaca

Dapat menjadi sumber informasi baru, dan menjadi bahan bacaan bagi pembaca untuk menambah wawasan dan sumber referensi.

2. Luaran Penelitian

Adapun luaran penelitian ini adalah agar hasil penelitian ini bisa diterbitkan pada jurnal ilmiah.

F. Defenisi Operasional

Berdasarkan judul yang dilakukan dalam penelitian dapat dijelaskan defenisi operasional sebagai berikut:

Pemanfaatan adalah kegiatan, proses, cara, atau perbuatan untuk menjadikan sesuatu yang ada menjadi bermanfaat. Pemanfaatan juga dapat diartikan sebagai proses untuk mendapatkan sesuatu yang lebih baik dan lebih bernilai. Manfaat dapat diartikan sebagai sesuatu yang menghasilkan hasil atau efek yang baik dan bermanfaat.

Aplikasi BSI *Mobile* adalah sebuah fasilitas dari bank dalam era moderen yang mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi. *Mobile banking* adalah layanan perbankan yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi melalui perangkat *Mobile* seperti *smartphone*. *Mobile banking* adalah aplikasi yang menawarkan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan syariah. Pada aplikasi BSI *Mobile* ada tambahan fitur ibadah seperti infak, zakat, dan sedekah yang belum ada di aplikasi *Mobile banking* pada umumnya. Aplikasi BSI *Mobile* biasa disingkat dengan *M-banking*, merupakan transaksi perbankan melalui media handphone baik dalam bentuk aplikasi BSI *Mobile* atau aplikasi bawaan operator seluler. Aplikasi BSI *Mobile* adalah sebuah perangkat lunak yang dapat diakses melalui perangkat *Mobile* seperti *smartphone* atau tablet, yang memungkinkan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi perbankan sesuai prinsip-prinsip syariah. Dengan adanya layanan *Mobile banking* diharapkan dapat memberikan kemudahan dan manfaat bagi para nasabah dalam melakukan akses ke bank tanpa harus datang langsung ke bank.

Mahasiswa secara umum adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut, maupun akademi. Menurut kamus Bahasa Indonesia mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Menurut Yusuf dalam Silvalorensa mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Mahasiswa adalah seseorang yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, untuk menyusun tujuan dan menata kehidupan di kemudian hari (Silvalorensa, 2021: 181). Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut, dan universitas.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pemanfaatan

a. Pengertian Pemanfaatan

Pemanfaatan berasal dari kata “manfaat” yang memiliki arti guna dan faedah. Istilah pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang mendapat imbuhan “pe” dan “an” yang memiliki makna proses atau perbuatan memanfaatkan. Dalam Kamus Besar Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa kata pemanfaatan memiliki arti “proses” cara atau perbuatan yang memiliki manfaat. Pemanfaatan merupakan suatu kegiatan, cara, proses, atau perbuatan menjadikan sesuatu yang ada menjadi bermanfaat. Pemanfaatan secara umum mengacu pada proses, cara, atau tindakan untuk menggunakan sesuatu agar memberikan manfaat atau nilai tambah.

Pemanfaatan teknologi seperti internet dan aplikasi seluler dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Pemanfaatan aplikasi *Mobile banking* adalah penggunaan layanan perbankan melalui aplikasi di ponsel untuk melakukan transaksi keuangan. Pemanfaatan aplikasi *Mobile banking* memberikan kemudahan dan keuntungan bagi pengguna dalam mengelola keuangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan adalah suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik, bernilai dan lebih berguna.

Menurut Chin dan Todd dalam Adelia Fitri pemanfaatan dapat dibagi ke dalam dua kategori: yaitu pemanfaatan dengan estimasi satu faktor dan pemanfaatan dengan estimasi dua faktor (kemanfaatan dan efektifitas). Pemanfaatan bisa diartikan sebagai kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja. Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara, atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe dan an yang berarti proses atau cara perbuatan

yang dapat bermanfaat. Pemanfaatan adalah proses atau cara perbuatan yang dapat bermanfaat. Maksudnya bagaimana cara mahasiswa dalam memanfaatkan aplikasi *Mobile banking*.

Pemanfaatan dengan estimasi dua faktor dibagi menjadi dua kategori yaitu kemanfaatan dan efektifitas dengan dimensi-dimensi masing-masing yang dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Kemanfaatan meliputi dimensi:
 - a) Menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*), mudah mempelajari dan mengoperasikan suatu teknologi dalam mengerjakan pekerjaan yang diinginkan oleh seseorang dan dapat memberikan keterampilan agar pekerjaannya lebih mudah.
 - b) Bermanfaat (*usefull*), suatu tingkatan di mana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu terdapat manfaat dan faedah untuk dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut.
 - c) Menambah produktifitas (*increase productivity*), merupakan sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan seseorang akan bertambah atau meningkatkan produktifitasnya dalam suatu kegiatan yang dimilikinya agar menjadi lebih baik.
- 2) Efektifitas meliputi dimensi:
 - a) Mempertinggi efektifitas (*enchance effectiveness*), bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan membantu seseorang agar aktifitas sehari-hari menjadi meningkat dalam melakukan suatu pekerjaan.
 - b) Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*), dengan menggunakan suatu teknologi tertentu dapat membantu mengembangkan kinerja pekerjaan seseorang dalam dunia pekerjaan yang dimiliki oleh orang tersebut (Fitri, 2023: 43).

Layanan *Mobile banking* akan bermanfaat jika layanan tersebut mudah dimengerti serta mampu menjalin interaksi dengan penggunanya. Seseorang menggunakan *Mobile banking* apabila orang tersebut percaya bahwa *Mobile banking* dapat memberikan manfaat

terhadap pekerjaannya. Kemanfaatan bagi nasabah meliputi membuat pekerjaan lebih mudah, menambah produktivitas, mempertinggi efektifitas, dan mengembangkan kinerja pekerjaan. Kemanfaatan yang meningkatkan kinerja akan berdampak terhadap penggunaan teknologi (Hadi, 2014: 58). Manfaat penggunaan IT atau Teknologi Informasi, dapat diketahui dari kepercayaan pengguna IT pada saat memutuskan penerimaan IT. Tentunya dasar kepercayaan bahwa penggunaan IT tersebut memberikan kontribusi positif bagi penggunaannya, bisa dirasakan. Pemanfaatan aplikasi *Mobile banking* adalah layanan perbankan yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi keuangan melalui ponsel atau *smartphone*.

b. Manfaat Aplikasi *Mobile Banking*

Sebagai pemberi fasilitas layanan dalam kemudahan akses, berikut beberapa manfaat dari *Mobile banking*, yakni:

- 1) Kenyamanan bertransaksi bisa dilakukan kapan saja dan di mana saja.
- 2) Kemudahan melakukan transaksi seperti layaknya di ATM.
- 3) Dapat diaplikasikan pada semua jenis SIM dan ponsel yang menggunakan teknologi GPRS.
- 4) Dilengkapi fitur *special transfer realtime* kebank dan transfer kebank pemegang rekening (Nurdin, 2020: 92).
- 5) Melalui *smartphone* aplikasi *Mobile banking* tahap instalasi yang sangat mudah untuk dimengerti dan dipelajari. Tampilannya sangat simpel, nasabah hanya perlu mengikuti instruksi untuk melakukan transaksi, hal ini juga dapat menghemat pencatatan dari transaksi yang dilakukan membantu kinerja, dapat diakses kapan saja dan di mana saja, lebih efektif (Dewi, 2016: 2629-2630).

Manfaat *Mobile banking* kini telah tersebar ke seluruh dunia, tak hanya dinikmati oleh negara peluncur sistem *Mobile banking* saja, seluruh dunia pun telah menikmati kemudahan akses perbankan yang

ditawarkan bank melalui *Mobile banking* di mana saja melalui perangkat *Mobile* seperti handphone. Dengan adanya *Mobile banking*, pihak bank berusaha mempermudah akses para nasabahnya dalam melakukan transaksi perbankan. Para nasabah bank tidak perlu lagi pergi ke ATM untuk melakukan transaksi, cukup dengan menggunakan telepon seluler.

Hampir semua bank di Indonesia telah menyediakan fasilitas *Mobile banking*, baik berupa *SIM toolkit* (menu layanan data) maupun *sms plain* (sms manual) yang biasa dikenal dengan *sms banking*. *Sms banking* merupakan sebuah fasilitas yang disediakan oleh bank untuk melakukan transaksi keuangan dan permintaan informasi keuangan seperti cek saldo, mutasi rekening dan sebagainya.

Berikut adalah manfaat *Mobile banking* bagi nasabah:

- 1) Kemudahan akses: nasabah dapat mengakses rekening dan melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja tanpa perlu pergi ke bank.
- 2) Transaksi cepat: *Mobile banking* memungkinkan proses transaksi yang lebih cepat di bandingkan metode tradisional.
- 3) Pengelolaan keuangan: nasabah dapat memantau saldo, riwayat transaksi, dan mengatur anggaran secara langsung melalui aplikasi.
- 4) Pembayaran tagihan: memudahkan pembayaran tagihan rutin, seperti listrik, air, dan internet, tanpa antri.
- 5) Transfer uang: nasabah dapat dengan mudah mengirim uang ke rekening lain, baik di dalam maupun luar negeri, dengan biaya yang lebih rendah.
- 6) Notifikasi real-time: mendapatkan notifikasi langsung tentang transaksi dan perubahan saldo, membantu nasabah tetap terinformasi.
- 7) Keamanan: banyak aplikasi BSI *Mobile* dilengkapi dengan fitur keamanan canggih, seperti otentikasi biometrik, yang melindungi informasi pengguna.

- 8) Fitur tambahan: beberapa aplikasi juga menyediakan fitur investasi, pinjaman, dan perencanaan keuangan, menambah nilai bagi nasabah.

Dengan semua manfaat ini, *Mobile banking* seakan menjadi pilihan utama bagi banyak nasabah dalam mengelola keuangan mereka (Rianita & Fasa, 2024: 7650).

c. Kendala Dalam Pemanfaatan Aplikasi *Mobile Banking*

1) Pengertian Kendala

Kendala adalah halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran (KBBI, 2008: 667). Kendala adalah menghambat sesuatu yang membatasi untuk mencapai sasaran, rintangan, halangan. Kendala adalah halangan dan rintangan. Menurut Departemen Pendidikan Nasional Dalam Bukunya Kamus Besar Bahasa Indonesia kendala adalah keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran (KBBI, 2005: 534).

Dilihat dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kendala adalah keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran.

2) Kendala dalam penggunaan aplikasi *Mobile banking*

Kendala dalam aplikasi *Mobile banking* adalah masalah yang terjadi dalam proses pengembangan, pengujian, atau penggunaan aplikasi. Kendala aplikasi *Mobile banking* juga bisa berupa masalah keamanan, teknis, dan ketergantungan pada jaringan internet. Kendala ini dapat berupa masalah keamanan, dan pengalaman pengguna aplikasi tersebut.

a) Jaringan internet yang kurang bagus

Banyak di daerah Indonesia yang sulit mengakses jaringan internet seperti orang-orang yang tinggal di daerah terpencil atau pedesaan di Indonesia yang sering mengalami kesulitan

mengakses internet, yang membuat aplikasi tidak bisa digunakan. Ketergantungan pada koneksi internet membuat pengguna kesulitan jika terjadi gangguan sistem atau tidak bisa memiliki akses ke internet.

b) Kurangnya pemahaman pengguna teknologi

Banyak orang di Indonesia masih tidak tahu cara menggunakan teknologi seperti smartphone canggih. BSI menghadapitantang untuk mengajarkan pelanggan secara langsung bagaimana menggunakan aplikasi pada smartphone kerana orang tua hanya menggunakan telepon dan SMS. Kurangnya pengetahuan literasi digital, ada dari beberapa nasabah yang masih kurang memahami tentang penggunaan aplikasi sehingga merasa malas dalam menggunakan dan mungkin mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi *Mobile banking* tersebut.

c) Keamanan siber, aplikasi *Mobile banking* dapat di serang malware yang mencuri data penggunaan dan mengendalikan perangkat.

d) Batasan transaksi, aplikasi *Mobile banking* memiliki batasan transaksi jumlah atau jenis dalam melakukan transaksi (Kurnia, 2024: 7798-7799).

2. Aplikasi *Mobile Banking*

a. Pengertian *Mobile Banking*

Penggunaan aplikasi *Mobile banking* mencakup berbagai aktivitas perbankan yang dilakukan melalui aplikasi *Mobile banking* yang memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi penggunanya (Klapper & Singer, 2020: 328). Penggunaan aplikasi BSI *Mobile* merujuk pada interaksi rutin antara pengguna dengan aplikasi perbankan yang memungkinkan akses *real-time* ke layanan perbankan dan transaksi keuangan melalui perangkat *Mobile* yang memudahkan pengguna dalam melakukan transaksi keuangan dan mengelola

rekening secara efisien dan aman (Rainer & Prince, 2021: 265). Aplikasi *Mobile banking* adalah platform yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan seperti transfer, pembayaran, dan pengecekan saldo melalui perangkat *Mobile*, dengan tetap mematuhi prinsip-prinsip syariah (Antonio, 2011: 65).

Menurut bank Indonesia (BI), *Mobile banking* (*M-Banking*) adalah transaksi keuangan yang dilakukan menggunakan perangkat *Mobile* di mana pada umumnya berupa ponsel atau *smartphone* yang sumber dananya berasal dari tabungan para nasabah di bank. Pengertian lain dari *Mobile banking* adalah suatu layanan perbankan yang di berikan oleh pihak bank untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan. Sehingga dapat dipahami bahwa *Mobile banking* merupakan salah satu layanan yang diberikan oleh pihak bank kepada nasabah untuk mempermudah dalam bertransaksi yang berupa aplikasi dalam ponsel (Hadi, 2014: 55).

Mobile banking merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau *smartphone*. Layanan *Mobile banking* BSI dapat digunakan dengan menggunakan menu yang sudah tersedia pada SIM (*Subscriber Identity Module*) card, USSD (*Unstructured Supplementary Service Data*), atau melalui aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal oleh nasabah. *Mobile banking* menawarkan kemudahan jika dibandingkan dengan SMS banking karena nasabah tidak perlu lagi mengingat format pesan SMS yang akan dikirim ke bank dan juga nomor tujuan SMS banking.

Fitur-fitur layanan *Mobile banking* antara lain layanan informasi (saldo, mutase rekening, tagihan kartu kredit, suku bunga, dan lokasi cabang/ ATM terdekat); dan layanan transaksi, seperti transfer, pembayaran tagihan (listrik, air, pajak, kartu kredit, asuransi, internet), pembelian (pulsa, tiket), dan berbagai fitur lainnya. *Mobile banking* adalah pengelolaan rekening untuk suatu keperluan yang dapat dilakukan oleh nasabah (*account management on things*). Nasabah pada

dasarnya ingin menikmati tren baru layanan digital, sehingga mengharapkan semua layanan perbankan yang dibutuhkannya dapat terpenuhi dengan mudah, tanpa batas (*seamless*), dan instan (Tampubolon, 2015: 13-14). *Mobile banking* merupakan salah satu layanan yang disediakan oleh pihak bank untuk nasabah yang dapat diakses menggunakan internet yang bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja (Akyuwen, 2020: 38).

Mobile banking memungkinkan nasabah untuk mendapatkan informasi dan melakukan transaksi perbankan. *Mobile banking* merupakan salah satu dari inovasi produk (*Product Inovasion*) yang dihasilkan dari produk simpanan atau tabungan di mana inovasi produk ini memberikan kemudahan bertransaksi untuk para penggunanya. *Mobile banking* merupakan salah satu hasil pengembangan teknologi *Mobile* yang digunakan dalam domain komersial. *Mobile banking* ini mengkombinasikan teknologi informasi dan aplikasi bisnis secara bersama. Berkat *Mobile banking*, nasabah dapat menggunakannya untuk mendapatkan layanan perbankan 24 jam sehari tanpa harus mendatangi kantor cabang bank untuk transaksi personal.

Mobile banking merupakan salah satu layanan perbankan yang menerapkan teknologi informasi. Layanan ini menjadi peluang bagi bank untuk menawarkan nilai tambah sebagai insentif kepada pelanggan. Promosi *Mobile banking* akan memberikan implikasi secara langsung pada adopsi yang dilakukan konsumen terhadap teknologi. *Mobile banking* atau biasa disebut *M-banking* merupakan suatu layanan perbankan yang diberikan pihak bank untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan, serta keefektifan dan keefisienan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi, tidak akan berjalan jika tidak didukung oleh suatu alat sebagai media untuk melakukan *Mobile banking*.

Media komunikasi yang dapat dipergunakan adalah smartphone atau ponsel. Dengan fasilitas ini, setiap orang yang memiliki ponsel

dapat dengan mudah bertransaksi di mana saja dan kapan saja. Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi khususnya teknologi perbankan memaksa industri perbankan untuk memformulasi ulang strategi teknologi informasi yang mereka terapkan untuk tetap biasa bersaing. Nasabah sekarang menginginkan sesuatu yang lebih dari sekedar layanan perbankan. *Mobile banking* adalah sebuah layanan yang disediakan oleh bank melalui *smartphone* dengan berbagai fitur yang disediakan guna melakukan berbagai transaksi perbankan (Ramadhani, 2023: 19). *Mobile banking* merupakan salah satu hasil layanan bank yang banyak diminati oleh para nasabah karena layanan ini membuat nasabah suatu bank mampu melakukan transaksi perbankan serta melihat informasi tentang rekeningnya dengan menggunakan handphone jenis apapun yang mendukung aplikasi tersebut (Firdausa, 2019: 86).

Nasabah sekarang menginginkan sesuatu yang lebih dari sekedar layanan perbankan. Nasabah menginginkan kenyamanan dan fleksibilitas pada produk dan jasa sesuai kebutuhan mereka serta mudah digunakan yang tidak bisa ditawarkan oleh perbankan tradisional. *Mobile banking* menawarkan beberapa jasa yang cukup menarik, dan berdasarkan jenisnya, jasa biasanya dibagi menjadi dua, yakni jasa *pull-based* dan jasa *push-based*. Jasa *pull-based* merupakan jasa yang ditawarkan, sedangkan *push-based* adalah jasa yang ditawarkan berdasarkan persetujuan pihak nasabah dan bank di mana bank akan mengirimkan informasi-informasi yang dibutuhkan nasabah secara berkala atau berdasarkan aturan tertentu.

Contoh jasa *pull-based* yang diterapkan bank-bank di Indonesia antara lain adalah transfer dana, pembayaran tagihan (listrik, telepon, air, dan lain-lain), pembelian voucher, ataupun perdagangan saham. Selain jasa-jasa berdasarkan transaksi diatas, jasa *pull-based* juga mencakup permintaan akan informasi saldo dan catatan transaksi, sedangkan untuk jasa *push-based* biasanya berupa notifikasi-notifikasi yang secara otomatis akan langsung diterima ponsel nasabah apabila

terjadi aktivitas pada rekening yang bersangkutan, yakni notifikasi deposito atau penarikan dalam jumlah minimum tertentu, notifikasi saldo minimum, notifikasi pembayaran tagihan jasa ini sangat berguna.

Misalnya seorang nasabah kehilangan kartu ATM tanpa sadar dan disalahgunakan oleh orang lain. Dengan menerima notifikasi, maka nasabah dapat mengetahui telah terjadi penarikan uang tanpa otoritasnya dan dapat memblokir kartu ATM sebelum tabungannya dibobol. Aplikasi *Mobile banking* merupakan layanan perbankan digital yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi perbankan sesuai prinsip syariah melalui ponsel. Aplikasi *Mobile banking* sama dengan aplikasi BSI *Mobile* pada umumnya namun ada perbedaaan dari segi fitur pada aplikasi *Mobile banking* umumnya, pada aplikasi BSI *Mobile* ada tambahan fitur ibadah seperti infak, zakat, dan sedekah yang belum ada di aplikasi *Mobile banking* pada umumnya (Nurastuti, 2011: 130).

b. Sejarah *Mobile Banking*

Mobile banking (M-Banking) diluncurkan pertama kali oleh *Excelcom* pada akhir 1995 dan respon yang didapat juga beragam. Latar belakang dari kemunculan *Mobile banking* ini juga disebabkan oleh bank-bank yang saat ini ingin mendapat kepercayaan dari setiap nasabahnya, dan salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan pemanfaatan teknologi (Maulana, 2019: 153). Peran teknologi dimanfaatkan bank untuk selalu meningkatkan kualitas layanan yang ada. Layanan *Mobile banking* sendiri menjadi peluang bagi bank untuk menawarkan nilai tambah sebagai insetif kepada nasabah. Teknologi yang tumbuh dengan pesat, harus dimanfaatkan secara cermat dan tepat.

Berbagai teknologi menyediakan terobosan baru yang dapat digunakan oleh bank dalam usahanya untuk selalu meningkatkan kualitas layanan yang ada. Sehingga dari situlah bank-bank yang ada diseluruh dunia membuat suatu inovasi baru dengan meluncurkan

Mobile banking. Contohnya di Indonesia, baik bank pemerintah maupun bank swasta nasional berlomba-lomba untuk meluncurkan teknologi *Mobile banking*. Proses *Mobile banking* sendiri muncul tidak hanya berhubungan dengan bank saja, namun teknologi ini juga bekerja sama dengan operator seluler. Sehingga dapat dilihat bahwa *Mobile banking* memberikan banyak keuntungan bagi semua kalangan, baik bagi bank, operator seluler maupun bagi para nasabah pengguna *Mobile banking* (Maulana, 2019: 154).

Mobile banking adalah bagian dari *e-banking*, perbankan elektronik yang juga dikenal dengan *internet banking* adalah sebuah aplikasi yang di mana nasabah dapat melakukan transaksi, pembayaran dan transaksi lainnya melalui internet dengan *weBSIte* milik bank yang dilengkapi sistem keamanan. Banyak bank yang menyediakan layanan atau jasa *internet banking* yang diatur melalui peraturan bank indonesia No. 9/15/PBI/2007 Tahun 2007 tentang penerapan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi oleh bank umum.

Penyelenggaraan *internet banking* merupakan penerapan atau aplikasi teknologi informasi yang terus berkembang dan dimanfaatkan untuk menjawab keinginan nasabah perbankan yang menginginkan *service* cepat, aman, nyaman, murah dan tersedia setiap saat (24 jam) dan dapat diakses dari mana saja baik itu dari handphone, komputer, laptop/ notebook, dan sebagainya. Bukti nyata bahwa *Mobile banking* juga tersebar diseluruh dunia yaitu dapat dilihat dari perkembangan *Mobile banking* yang ada di negara-negara Eropa khususnya Jerman dan juga negara Amerika Serikat yang merupakan negara-negara besar pengguna *Mobile banking* (Hadi, 2015: 65).

c. Fungsi Aplikasi *Mobile Banking*

Adapun fungsi dari aplikasi *Mobile banking* sebagai berikut:

- 1) Transaksi keuangan: memungkinkan nasabah melakukan transfer

dana, pembayaran tagihan, dan pembelian pulsa atau paket data secara cepat dan aman.

2) Informasi cek saldo dan mutasi rekening: nasabah dapat memantau saldo rekening mereka secara real-time dan melihat riwayat transaksi atau mutasi rekening.

3) Pembukaan rekening dan pengelolaan akun: memudahkan nasabah untuk membuka rekening baru dan mengelola berbagai jenis akun dan produk perbankan syariah.

4) Layanan pelanggan: fitur untuk menghubungi layanan pelanggan melalui chat, telepon, atau email untuk mendapatkan bantuan dan informasi yang diperlukan.

5) Keamanan transaksi: fitur keamanan seperti verifikasi dua langkah, otentikasi biometrik, dan notifikasi transaksi untuk memastikan keamanan dan privasi nasabah.

6) Informasi dan edukasi: menyediakan informasi mengenai produk dan layanan perbankan syariah, serta edukasi terkait keuangan syariah melalui artikel, video, atau webinar.

7) Investasi dan pembiayaan: menyediakan layanan untuk investasi dalam produk-produk BSI seperti sukuk atau reksadana, serta pembiayaan seperti pembiayaan kendaraan atau rumah.

8) Zakat, infak, dan sedekah: fitur untuk membayar zakat, infak, dan sedekah secara mudah dan aman (Asytuti, 2015: 135).

d. Cara Kerja *Mobile Banking*

Cara kerja untuk menggunakan *Mobile banking* yaitu nasabah wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu ke bank untuk mendapatkan *password*. Nasabah dapat memanfaatkan layanan *Mobile banking* dengan cara mengakses menu yang telah tersedia pada *SIM Card* atau aplikasi yang terinstal di ponsel. Apabila nasabah menggunakan *Mobile banking* melalui menu yang telah tersedia pada *SIM Card*, nasabah dapat memilih menu sesuai kebutuhan, kemudian

nasabah akan diminta untuk menginput PIN *SMS banking* saat menjalankan transaksi.

Apabila nasabah menggunakan *Mobile banking* melalui aplikasi yang terinstal di ponsel, nasabah harus mengunduh dan menginstal aplikasi pada smartphone terlebih dahulu. Pada saat membuka aplikasi tersebut, nasabah harus memasukkan *password* untuk login, kemudian nasabah dapat memilih menu transaksi yang tersedia dan diminta memasukan PIN saat menjalankan transaksi (Tampubolon, 2015: 15).

Syarat yang harus dipenuhi ketika seorang nasabah ingin menggunakan aplikasi *Mobile banking* yaitu:

1. Memiliki rekening tabungan atau giro di bank.
2. Melakukan pendaftaran di bank terdekat dengan membawa kartu identitas seperti KTP (Kartu Tanda Penduduk), kartu debit, lalu buka tabungan di bank tersebut.
3. Setelah itu mengisi formulir pembukaan aplikasi *Mobile banking*.
4. Selanjutnya nasabah dapat mengunduh aplikasi *Mobile banking* pada play store atau app store.
5. Setelah nasabah mengunduh aplikasi *Mobile banking* maka dapat memasukkan kata sandi. Maka aplikasi *Mobile banking* sudah dapat digunakan (Sari, 2021: 175).

e. Hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Menggunakan *Mobile Banking*

Beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk meminimalisir bahaya penyalahgunaan dalam transaksi *Mobile banking* sebagai berikut:

- 1) Wajib mengamankan *personal identification number* (PIN) aplikasi *Mobile banking*.
- 2) Bebas membuat PIN sendiri dan bisa juga melakukan perubahan

PIN jika diketahui orang lain.

- 3) Bila *SIM Card* GSM hilang atau dicuri, dipindahtangankan kepada pihak lain dan segera beritahu bank yang terdekat atau segera telepon ke call center bank.
- 4) Senantiasa memperhatikan notifikasi e-mail dari bank.
- 5) Mengganti PIN secara berkala.
- 6) Mengaktifkan setting pengamanan pada ponsel seperti *password/ passcode, auto-lock, screen-lock, pattem-lock* dll.
- 7) Menghapus sms yang berisi PIN dan sent item maupun dari folder lain (OJK, 2015: 60).

f. Jenis-Jenis *Mobile Banking*

Mobile banking secara umum dapat digolongkan menjadi 3 golongan sebagai berikut:

1) Bersifat memberi informasi

Sistem ini hanya memuat informasi mengenai produk layanan yang dimiliki oleh suatu bank. Resiko dari sistem ini tergolong cukup rendah, karena sistem ini sama sekali tidak terhubung dengan server utama dan jaringan yang ada di bank, tetapi hanya terhubung dengan server hosting situs. Resiko yang mungkin terjadi ialah pengubahan isi dari situs di internet atau sering dikenal dengan istilah *deface*. Hal ini tidak membahayakan keseluruhan sistem dari bank tersebut, tetapi akan dapat mengacaukan informasi yang ada di situs bank yang bersangkutan.

2) Bersifat komunikatif

Tipe yang kedua ini lebih bersifat interaktif dibandingkan dengan tipe yang pertama. Pada tipe sistem ini, dimungkinkan terjadinya interaksi antara konsumen atau nasabah dengan sistem yang ada di bank. Interaksi itu dapat berupa informasi saldo, laporan transaksi, perubahan data pribadi nasabah, maupun

formulir-fomulir keanggotaan layanan dari bank yang bersangkutan. Dilihat dari cara kerjanya, resiko dari sistem ini jelas lebih besar dibandingkan dengan yang pertama. Hal ini dikarenakan adanya hubungan antara nasabah dengan beberapa server jaringan di bank. Untuk itu perlu pengawasan dan penjagaan lebih di sistem ini, untuk mencegah penyusupan maupun program-program yang dapat merusak sitem seperti virus, trojan, dan lain-lain.

3) Dapat melakukan transaksi

Tipe yang terakhir merupakan tipe yang paling lengkap dibandingkan dengan tipe-tipe yang lain, dan pada umumnya juga memuat sistem pada dua tipe sebelumnya. Pada sistem di tipe yang ketiga ini, nasabah dimungkinkan untuk melakukan transaksi secara langsung. Karena sistem ini memiliki jalur langsung ke server utama dan jaringan yang ada di bank, maka resiko yang dimiliki sistem ini juga cukup besar, paling besar dibandingkan dengan dua tipe sebelumnya. Oleh sebab itu, kontrol yang ketat diperlukan di dalam sistem ini. Transaksi yang dapat dilakukan di sistem ini dapat meliputi akses langsung ke *account* di bank, seperti informasi saldo ataupun transaksi terakhir, pembayaran tagihan, transfer dana, isi ulang pulsa, dan lain-lain (Wulandari, 2017: 141-142).

g. Dampak penggunaan *Mobile Banking*

Penggunaan *Mobile banking* menimbulkan dampak positif secara khusus terhadap bank itu sendiri dan nasabah. Adapun dampak penggunaannya sebagai berikut:

1) Bagi Bank

Bank mendapatkan keuntungan, karena nasabah akan semakin bertambah banyak dan mendapatkan kepercayaan dari nasabah.

2) Bagi nasabah

Nasabah mendapatkan pelayanan yang lebih dari bank, karena dengan adanya *Mobile banking* akan semakin mempermudah para nasabah dalam melakukan transaksi perbankan atau hanya sekedar melakukan pengecekan saldo di manapun, kapanpun dengan dimensi ruang dan waktu yang tidak terbatas.

3) Operator seluler

Operator seluler akan mendapatkan konsumen yang aktif dalam penggunaan ponselnya, dan konsumen akan membeli kuota internet atau pulsa untuk menggunakan *Mobile banking* agar bisa melakukan transaksi pada *Mobile banking* tersebut (Syifa, 2019: 24).

h. Fitur Layanan Transaksi *Mobile Banking*

Mobile banking adalah layanan yang ditawarkan pihak bank untuk nasabahnya dengan kemudahan, kenyamanan, dan fitur yang menarik di dalamnya. Transaksi *Mobile banking* memiliki banyak hal untuk ditawarkan tetapi masih berpotensi tumbuh lebih jauh di masa yang akan datang. Berikut ini adalah beberapa transaksi yang ditawarkan sebagai berikut:

- 1) Mengecek informasi saldo, transaksi dan yang lainnya.
- 2) Transaksi pendanaan terdiri dari transfer atau pengiriman uang, baik transfer ke bank yang sama ataupun beda bank.
- 3) Pembayaran yang banyak macam jenisnya.
- 4) Pembelian dengan berbagai macam.
- 5) Pembiayaan dengan banyak jenisnya (Riayu, 2020: 5).

Berikut ini adalah beberapa fitur yang ada pada aplikasi BSI *Mobile* sebagai berikut:

a) Info rekening

Fitur pertama yang harus ada di *Mobile banking* ini. Dalam fitur ini, nasabah bisa melihat informasi saldo, daftar mutasi rekening

tanggal mutasi, informasi portofolio, hingga daftar transaksi terjadwal.

b) Transfer

Fitur yang kedua adalah fitur transfer atau kirim uang. Fitur yang memudahkan nasabah dalam mengirim uang ke rekening BSI atau rekening bank lainnya tanpa harus jauh-jauh pergi ke ATM (Amalia, 2019: 49).

c) Pembayaran

Segala pembayaran kebutuhan harian dan bulanan bisa dilakukan dari mana saja. Adapun layanan yang bisa dilakukan, yaitu: pembayaran biaya pendidikan atau akademik, pembayaran listrik PLN, layanan pembayaran belanja di *e-commerce* seperti, tokopedia, shopee, air PDAM, pembayaran haji dan umroh.

d) Pembelian

Nasabah bisa melakukan pembelian kapan saja dan di mana saja dengan menggunakan fitur aplikasi BSI *Mobile* seperti pembelian pulsa, kuota internet, token listrik dan lainnya.

e) *QRIS*

Quick Response Indonesian Standard atau QRIS adalah kode QR atau QR Code yang di keluarkan Bank Indonesia (BI) dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) untuk pembayaran. Lewat *m-banking* BSI, nasabah juga bisa menggunakan fitur ini. Misalnya, nasabah ingin belanja di *coffee shop*, tapi gak punya uang tunai, nasabah bisa langsung scan QR code lewat aplikasi BSI *Mobile*, langsung input jumlah pembayaran (Bustami, 2022: 32-33).

f) E-mas

Buat yang mau investasi bisa membeli emas secara elektronik dengan fitur yang ada di aplikasi BSI *Mobile* memungkinkan nasabah membeli emas dengan hitungan rupiah atau gram. Pembelian emas di Bank Syariah Indonesia menggunakan akad

jual beli. Tidak hanya membeli nasabah juga bisa menjualnya secara langsung dan memilih ditarik secara fisik.

g) Tarik tunai

Nasabah bisa melakukan tarik tunai tanpa kartu. Tarik tunai tanpa kartu adalah bertransaksi menggunakan aplikasi *BSI Mobile* melalui mesin atm hanya dengan memasukan kode OTP dan nomor handphone yang terdaftar di aplikasi *BSI Mobile* (Qamara dkk, 2023: 118).

h) Layanan Islami

Bank syariah menyediakan layanan Islami nasabah bisa membaca juz ‘amma, juz amma per ayat, menghafal asmaul husna, mempelajari hikmah-hikmah tentang keungan syariah, kalkulator qurban, layanan pembayaran ziswa (zakat, infaq, wakaf, donasi anak yatim, zakat fitrah, fidyah, rumah zakat), layanan pengingat jadwal shalat, arah kiblat, pembayaran haji dan umrah dan lain-lainnya (Bank BSI Indonesia, 2024, Desember 10).

i) Berbagi

Melalui fitur ini, nasabah bisa menyalurkan zakat, infaq, wakaf, secara mudah. Ada juga fitur kalkulator yang bisa menghitung secara benar berapa zakat yang harus disisihkan berdasarkan besaran pendapatan kamu.

j) Top Up

Sekarang marak dompet digital Seperti Gopay, Paylater, OVO, Shopeepay, Link Aja. Masing-masing orang pasti memiliki salah satu di antaranya.

k) Buka rekening

Fitur ini bisa digunakan nasabah untuk membuka rekening secara *online* melalui *Mobile banking BSI*. Rekening bisa dibuka secara *online*, yaitu tabungan esay mudharabah, tabungan esay wadiah, dan tabungan mabrur (Bustami, 2022: 36-37).

i. Keunggulan *Mobile Banking*

Keunggulan *Mobile banking* adalah dapat diakses oleh seluruh pengguna smartphone dengan tipe GSM. Kemanfaatan penggunaan *Mobile banking* bagi nasabah meliputi membuat pekerjaan lebih mudah, menambah produktivitas, mempertinggi efektivitas, dan mengembangkan kinerja pekerjaan. Kemanfaatan yang meningkatkan kinerja akan berdampak terhadap penggunaan teknologi.

Ada beberapa keunggulan dari aplikasi BSI *Mobile* sebagai berikut:

1) Memudahkan dalam bertransaksi

Mobile banking memungkinkan pengguna untuk mengakses layanan perbankan kapan saja dan di mana saja. Hal ini menghilangkan kebutuhan untuk mengunjungi cabang bank secara fisik, sehingga memberikan kenyamanan lebih bagi pengguna (Subandriyo, 2020: 45).

2) Efisiensi waktu

Transaksi menggunakan *Mobile banking*, transaksi seperti transfer uang dan pembayaran tagihan dapat dilakukan dengan cepat, menghemat waktu yang biasanya dihabiskan untuk antri di bank atau ATM (Santoso, 2019:78).

3) Akses 24 Jam

Layanan *Mobile banking* tersedia sepanjang waktu, memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi kapan saja tanpa ada batasan jam operasional bank. Monitoring keuangan dapat dengan mudah memantau saldo dan riwayat transaksi mereka secara real-time, yang membantu dalam pengelolaan keuangan pribadi dan pengambilan keputusan yang lebih baik (Sari, 2021: 55). Dapat mengontrol atau mengecek rekeningnya sendiri. Dengan adanya layanan perbankan berbasis *Mobile banking* ini nasabah dapat mengecek sendiri rekeningnya melalui telepon selulernya, tanpa perlu datang ke ATM.

4) Transaksi lebih aman

Mobile banking menerapkan dua sistem keamanan, yaitu *password* untuk masuk ke akun rekening *Mobile banking* dan PIN bila pengguna ingin melakukan transaksi. Apabila PIN atau *password* tidak sesuai maka secara otomatis *Mobile banking* akan terblokir. Tidak hanya itu, penggunapun biasanya akan mendapatkan SMS ketika terdapat aktivasi pada rekening nasabah baik setoran, penarikan uang atau transfer antar rekening. Dengan begitu, dari sisi keamanan layanan ini sudah cukup aman (Aziz, 2022: 232).

j. Faktor Pendorong Nasabah Menggunakan *Mobile Banking*

Ada beberapa faktor pendorong nasabah untuk menggunakan aplikasi *Mobile banking* sebagai berikut:

1) Kemudahan

kemudahan diarti sebagai ukuran seseorang untuk percaya bahwa teknologi tersebut mudah digunakan dan dipahami. Hal ini menjadi acuan terdorongnya para nasabah untuk menggunakan layanan *Mobile banking* ini. Bahwa kemudahan penggunaan terdefinisi menjadikan seseorang untuk menggunakan teknologi informasi tersebut karena tidak perlu usaha yang ekstra untuk mengaksesnya. Kemudahan di sini mengartikan bahwa tidak perlu effort besar untuk menggunakan sistem teknologi tersebut individu serta tidak perlu repot-repot dalam menggunakannya.

2) Keamanan

Faktor pendorong seseorang menggunakan sistem teknologi salah satunya adalah keamanan, di mana seseorang akan percaya untuk memberikan datanya agar bisa menggunakan sistem *Mobile banking* tersebut. Tidak akan menjadi faktor pendorong seseorang menggunakan suatu layanan jika sistemnya tidak aman.

3) Kenyamanan

Ketika nasabah perbankan dapat mengakses *Mobile banking* kapanpun dan di manapun, serta tidak perlu datang secara langsung ke kantor cabang perbankan atau ATM (*Automated Teller Machine*) terdekat pada umumnya harus mengantri terlebih dahulu. Ketika akan melakukan transaksi perbankan. Tingkat kenyamanan yang sangat tinggi dapat memudahkan nasabah dalam melaksanakan transaksi menggunakan layanan perbankan kapanpun dan di manapun. Jika di bandingkan dengan transaksi perbankan yang interpersonal, internet banking memberikan lebih banyak keuntungan dan kemudahan.

4) Ketersediaan fitur

Faktor lain yang penting di dalam kesuksesan *Mobile banking* adalah kemampuan inovasi untuk menghadapi kebutuhan nasabah dengan menggunakan ketersediaan fitur yang berbeda pada *weBSite*. Fitur berarti hal-hal apa saja yang dapat dilakukan oleh nasabah menggunakan aplikasi *Mobile banking*.

5) Kecepatan

Kecepatan dapat diartikan dengan kecepatan *Mobile banking* untuk memberikan informasi yang diinginkan pengguna *Mobile banking*. Pendorong utama nasabah menggunakan *Mobile banking* ialah efisiensi, yang semakin menghargai waktu dan kemudahan dalam melakukan transaksi. *Mobile banking* telah mampu menggabungkan kemudahan penggunaan, keamanan, kenyamanan akses, dan sudah menyediakan fitur yang lengkap, serta kecepatan dalam bertransaksi dan memberikan informasi (Widjana, 2010: 25).

3. Mahasiswa

a. Pengertian Mahasiswa

Kata mahasiswa berasal dari dua kata yaitu “maha” yang berarti

lebih, paling dan “siswa” yang berarti pelajar. Jadi, kata mahasiswa adalah pelajar yang paling tinggi kedudukannya dibandingkan tingkat pelajar yang lain. Mahasiswa secara harfiah adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institute atau akademi. Menurut Sarwono (1978) dalam Afnan mahasiswa adalah orang yang terdaftar aktif di sebuah perguruan tinggi. Batas umur seorang yang dikatakan mahasiswa adalah 18-30 tahun (Afna, 2019: 159).

Menurut Knopfemacher dalam Carsel mahasiswa adalah seseorang calon sarjana, yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi yang dididik dan diharapkan untuk menjadi calon-calon intelektual. Menurut peraturan pemerintah No. 60 Tahun 1999 pada Bab I, pasal 1 poin ke 6 yang berbunyi: mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi tertentu (Carsel, 2020: 2). Dapat disimpulkan mahasiswa adalah seseorang yang sedang menempuh pendidikan pada sebuah perguruan tinggi.

b. Peran Mahasiswa

Mahasiswa adalah agen perubahan sosial selalu dituntut untuk menunjukkan peranannya dalam kehidupan nyata. Mahasiswa adalah aset utama dari sebuah bangsa yang tidak dipisahkan dalam apa pun. Mahasiswa merupakan generasi terdidik, diharapkan mampu membuat perubahan yang jauh lebih baik bagi masyarakat luas. Sehingga perubahan itu benar-benar terjadi dan mampu dirasakan manfaatnya bagi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman lebih dalam tentang peran mahasiswa di masyarakat yaitu sebagai berikut:

2) Peran intelektual

Mahasiswa dituntut mampu memberikan solusi atas banyaknya permasalahan yang terjadi dalam masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan yang telah dipelajarinya.

3) Peran moral

Mahasiswa dituntut mampu bertanggung jawab terhadap segala hal

yang telah dilakukannya dalam kehidupan masyarakat.

4) Peran sosial

Mahasiswa diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap segala permasalahan kehidupan sosial dalam masyarakat (Afna, 2019: 159).

c. Ciri-ciri Mahasiswa

Adapun ciri-ciri mahasiswa menurut Kartono (dalam Carsel, 2020) adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kemampuan dan juga kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi, sehingga dapat digolongkan dalam golongan intelegensia (kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah, beradaptasi dengan lingkungan, dan berpikir secara rasional).
- 2) Mahasiswa diharapkan kelak bisa bertindak sebagai pemimpin yang mampu serta terampil, baik sebagai pemimpin masyarakat maupun dalam dunia kerja nantinya.
- 3) Mahasiswa diharapkan dapat menjadi daya penggerak yang dinamis bagi proses modernisasi dalam kehidupan masyarakat.
- 4) Mahasiswa diharapkan mampu memasuki dunia kerja sebagai tenaga yang berkualitas serta profesional.

Dapat dipahami bahwa mahasiswa adalah bagian dari masyarakat yang sedang menjalani proses pengembangan ilmu pengetahuan yang berada pada tingkat perguruan tinggi (Carsel, 2020: 3).

B. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan penelitian terdahulu merupakan uraian sistematis mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan memiliki ketertarikan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Gustin Rianita dan Muhammad Iqbal Fasa, 2024 dalam jurnal intelek dan cendikiawan Nusantara dengan judul “Analisis Manfaat Penggunaan *Mobile banking* Sebagai Alat Pembayaran Digital”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat

penggunaan *Mobile banking* sangat dirasakan oleh masyarakat, salah satunya melakukan kegiatan transaksi. Kesamaan terletak pada memfokuskan pada manfaat *Mobile banking* dan keduanya mengadopsi metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan adalah tujuan penelitian ini lebih memahami sejauh mana manfaat dan pengaruh teknologi dalam bertransaksi di kalangan masyarakat Indonesia sedangkan penelitian yang penulis lakukan hanya membahas tentang keunggulan pemanfaatan serta kendala dalam aplikasi *Mobile banking* bagi mahasiswa khususnya pada mahasiswa program studi Perbankan Syariah (Rianita, 2024:7650).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Mutiara Sari, 2021. Yang berjudul “Manfaat Dan Resiko Penggunaan Layanan Perbankan Melalui *Mobile banking*”. Hasil penelitiannya tentang penting bagi nasabah untuk mendapatkan kemudahan-kemudahan dalam memperoleh informasi keuangan dan melakukan transaksi secara *online*, tanpa harus mengunjungi bank tempat mereka menjadi nasabah. Kesamaan terletak pada manfaat *Mobile banking*. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian ini tidak hanya membahas tentang manfaat namun juga pada resiko dari penggunaan aplikasi BSI *Mobile* tersebut sedang penelitian yang penulis lakukan lebih pada pemanfaatan, serta keunggulan dan kendala dalam aplikasi BSI *Mobile* bagi mahasiswa khusus program studi Perbankan Syariah (Sari, 2021: 170).
3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminah, 2019. Yang berjudul “Eksplorasi Faktor-Faktor Penghambat Penggunaan Aplikasi *Mobile Banking* Pada Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Airlangga”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor keamanan, persepsi kemudahan penggunaan dan dukungan teknis menjadi penghambat utama dalam penggunaan aplikasi *Mobile banking*. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah

sama-sama membahas tentang faktor penghambat atau kendala dalam penggunaan aplikasi *Mobile banking*. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian ini membahas secara umum semua jurusan, sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih di tekankan pada jurusan Perbankan Syariah yang sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang aplikasi tersebut (Aminah, 2019: 68).

4. Penelitian yang dilakukan oleh Budi Santoso, 2020. Yang berjudul “Hambatan Adopsi *Mobile banking* di Kalangan Mahasiswa: Studi Kasus di Universitas Gadjah Mada”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui wawancara mendalam dengan 12 mahasiswa ditemukan bahwa isu keamanan, kepercayaan terhadap teknologi, dan kurangnya pengetahuan tentang fitur aplikasi merupakan penghambat utama. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas hambatan atau kendala yang dirasakan oleh mahasiswa pada saat menggunakan aplikasi *Mobile banking*. Adapun perbedaan penelitian ini lebih fokus pada hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam mengadopsi *Mobile banking* secara umum sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih pada kendala dan manfaat yang dirasakan dalam penggunaan aplikasi *Mobile banking* bagi mahasiswa pada program studi Perbankan Syariah (Santoso, 2020: 77).
5. Penelitian yang dilakukan oleh M. Al Aziz dkk, 2022. Yang berjudul “Analisis Terhadap Manfaat Penggunaan Layanan *Mobile banking* Bagi Nasabah Bank BSI Indonesia (BSI) Kcp Gombang Kebumen”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat nasabah dalam menggunakan *Mobile BSI* atau *Mobile banking* sudah sangat membantu nasabah dalam bertransaksi secara *online*, bentuk transaksi seperti informasi saldo, transfer, pembelian, pembayaran, tarik tunai tanpa kartu ATM, serta fitur slami lainnya. Adapun manfaat penggunaan BSI *Mobile* sebagai berikut: mempermudah transaksi pembayaran,

mempercepat transaksi pembayaran, memberikan keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi, memberikan rasa aman saat melakukan transaksi, meningkatkan efisiensi dalam melakukan transaksi pembayaran.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang manfaat aplikasi BSI *Mobile* pada penelitian ini lebih kepada nasabah bank BSI Indonesia (BSI) penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah selain manfaat penelitian ini juga membahas faktor-faktor yang mempengaruhi pelanggan menggunakan BSI *Mobile*. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah tentang pemanfaatan aplikasi BSI *Mobile* bagi mahasiswa pada program studi Perbankan Syariah (Aziz dkk, 2022: 220).

6. Penelitian yang dilakukan oleh Habib Adi Prayoga, 2024. Yang berjudul “Eksistensi Manfaat Penggunaan Layanan Digital *Mobile banking* Bagi Nasabah Bank Syariah Indonesia”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan layanan digital *Mobile banking* sangat berpengaruh pada kegiatan transaksi perbankan nasabah. Layanan ini memberikan banyak manfaat, layanan ini dapat diakses melalui *smartphone* atau *gadget*, dan juga bisa digunakan dimanapun dan kapanpun, namun di balik praktisnya, layanan ini hanya bisa diakses melalui jaringan internet. Jika jaringan internet buruk maka akan sangat berpengaruh dalam penggunaan layanan digital *Mobile banking*.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang manfaat aplikasi *Mobile banking*. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah selain manfaat penelitian ini lebih kepada nasabah BSI KCP Tulang Bawang Barat. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan dikhususkan pada pemanfaatan aplikasi BSI *Mobile* pada mahasiswa (Prayoga, 2024: 60).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok (Sukmadinata, 2009: 18).

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat

Lokasi penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar Jl. Jend. Sudirman. No. 137 Kubu Rajo Lima Kaum Batusangkar, Sumatera Barat 25137 yang mana objek penelitiannya adalah mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2021-2023.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Mei sampai dengan Juli 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar dengan waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian
Tahun 2025

NO	Uraian Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1	Penyusunan Proposal								
2	Membuat dan Bimbingan Proposal								
3	Seminar Proposal								
4	Bimbimngan Setelah Seminar								
5	Mengumpulkan Data dan Mengolah Data								
6	Membuat Pelaporan								
7	Bimbingan Skripsi								
8	Ujian Munaqasah								

Sumber: Data Diolah Peneliti, Tahun 2025

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Muqqorobin, 2010: 15). Yang menjadi instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen utama

Instrumen inti dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri. Di mana penulis melakukan pengumpulan data dan mengolah data.

2. Instrumen pendukung

Adapun instrumen pendukung yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner menggunakan google formulir. Kuesioner terbuka merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dengan demikian pengumpulan data ini memberikan berupa pertanyaan kepada mahasiswa sehingga data penelitian terkumpul (Sugiyono, 2013: 155).

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber utama atau objek yang menjadi focus penelitian. Sumber data utamanya dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Teknik sampling yang penulis gunakan dalam menentukan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *snow ball sampling* yaitu merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Kumara, 2018: 19). Penulis memberikan beberapa pertanyaan kepada mahasiswa untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder diharapkan dapat membantu mengungkap data yang diharapkan (Burhan & Bungin, 2013: 129). Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, yaitu rekapitulasi jumlah mahasiswa aktif Perbankan Syariah, dokumen- dokumen, buku-buku, artikel-artikel maupun internet mengenai situs resmi yang terkait dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan sebuah penelitian diperlukan sebuah data, tanpa adanya data penelitian tidak akan bisa dilakukan. Untuk itu data-data dikumpulkan sehingga terciptanya sebuah kumpulan data yang berguna sebagai temuan untuk menunjang sebuah penelitian. Didalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017: 142). Kuesioner sebagai salah satu instrument penelitian ilmiah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner terbuka berbentuk pertanyaan yang disediakan pada google formulir, kemudian responden menjawab jawaban dalam bentuk naratif. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 15 orang mahasiswa Perbankan Syariah.

2. Dokumentasi

Metode dokumen ini adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip (Arikunto, 2010: 247). Metode dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian sosial. Dokumen dapat berupa teks, gambar, atau karya-karya monumental dari individu. Informasi yang diperoleh melalui metode ini bisa berasal dari catatan penting baik dari lembaga, organisasi, maupun, individu. Penggunaan metode dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat dan mendukung informasi yang diperoleh (Saekan, 2010: 82).

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa catatan dokumentasi tentang profil dan latar belakang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang diteliti, rekapitulasi jumlah mahasiswa program studi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, dan menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2015: 244). Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan analisis data telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian (Sugiyono, 2015: 245).

Adapun langkah-langkah penelitian kualitatif dalam analisis data di bagi ke dalam tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dalam penelitian, sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian Data dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagaikan hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sehingga dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merancang kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut atau untuk pengecekan data yang sudah displaykan.

Penyajian data dilakukan dengan cara menguraikan dan membahas hasil penelitian pada masing-masing permasalahan secara objektif. Dalam uraian tersebut peneliti memaparkan hasil wawancara bersama salah satu

nasabah pengguna aplikasi *BSI Mobile* setelah data direduksi, maka peneliti menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif.

3. Verifikasi

Verifikasi yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa atau teori. Setelah data disajikan dalam bentuk teks naratif, maka data kualitatif ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara melihat kembali reduksi data dan penyajian data, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis.

G. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penjamin keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi. Jenis Triangulasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi Sumber dan Data. Triangulasi merujuk pada teknik pengumpulan data yang mengintegrasikan informasi dari berbagai metode dan sumber pengumpulan data yang berbeda. Triangulasi Sumber: menguji keabsahan data dengan cara mengecek informasi dari beberapa sumber pengumpulan yang berbeda.

Triangulasi terbagi menjadi 3 jenis utama sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber: Menguji keabsahan data dengan cara mengecek informasi dari beberapa sumber yang berbeda.
2. Triangulasi Teknik: Triangulasi teknik, teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara mengecek pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu: waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Pengumpulan data pada waktu yang tepat untuk menghasilkan data yang valid (Alfansyur & Mariyani, 2020: 149-150).

Teknik Triangulasi Sumber yang penulis lakukan yaitu menggunakan kuesioner terbuka yang disediakan pada google formulir. Dengan beberapa pertanyaan, kemudian responden menjawab jawaban tersebut dalam bentuk naratif mengenai masalah penelitian yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Untuk memastikan kevalidan data dalam penelitian yang terkait dengan pemanfaatan aplikasi *BSI Mobile* bagi mahasiswa Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar menggunakan teknik triangulasi sumber data. Triangulasi sumber adalah teknik penelitian yang bertujuan untuk menguji keabsahan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data yang berbeda dari mahasiswa Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Hasil penelitian dan pembahasan sebelum dijelaskan lebih dalam, maka perlu dijelaskan terlebih dahulu gambaran umum lokasi penelitian yang akan dilakukan peneliti pada tempat tersebut. Gambaran umum lokasi penelitian yang berhubungan langsung dan sesuai dengan kondisi data yang akan didapatkan pada tempat tersebut.

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Dalam perjalanan sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tidak dapat dipisahkan dari Lembaga induknya yaitu Universitas Islam Mahmud Yunus Batusangkar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu dari empat fakultas yang dibentuk setelah terjadinya pertukaran status kampus dari STAIN menjadi IAIN Batusangkar yang terjadi pada tahun 2015, keberadaan program studi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam saat sekarang ini sebenarnya sudah ada sejak saat Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar masih berstatus STAIN Batusangkar.

Pada catatan sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebelum terbentuknya dapat dibagi menjadi empat periode, yaitu: (1) periode persiapan, (2) periode Fakultas Tarbiyah Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Iman Bonjol di Batusangkar, (3) periode Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Batusangkar, dan (4) periode Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar (<https://uinmybatusangkar.ac.id/sejarah-uin-mahmud-yunus-batusangkar/>).

a. Periode Persiapan Pendirian Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI)

Sebagai cikal bakal Fakultas Tarbiyah sebelum berdirinya

Perguruan Tinggi Agama Islam di Kabupaten Tanah Datar, maka sudah lebih dahulu berdiri Perguruan Tinggi Guru (PTPG) yang berlokasi di Bukit Gombak Batusangkar pada tanggal 1 September 1954-1956 yang bertepatan dua tahunnya berdiri (PTPG) tersebut. Setelah itu, pada 1 September 1958 Perguruan Tinggi Guru (PTPG) terjadi pembauran dengan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Bukittinggi.

Selanjutnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) ini berubah status menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Kependidikan (IKIP) Padang (sekarang Universitas Negeri Padang). Keadaan ini berdampak pada masyarakat Tanah Datar yang menyebabkan kehilangan asset yang sangat berharga yaitu tidak adanya perguruan tinggi di Kabupaten Tanah Datar.

Hal ini menimbulkan dorongan motivasi yang tinggi dan keinginan yang kuat dari masyarakat dan pemerintah daerah Kabupaten Tanah Datar untuk memiliki sebuah perguruan tinggi untuk menampung banyak para pelajar yang tamatan Sekolah Menengah Atas, Madrasah Aliyah, Pondok Pasantren, PGA, dan sekolah persiapan Universitas Islam Negeri (UIN) atau sekolah menengah atas lainnya, yang ingin melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Begitu juga guru agama yang ingin lebih mendalami ilmu agama islam secara formal untuk mendapatkan gelar sarjana.

Sementara itu, di beberapa daerah Tingkat II lainnya telah berdiri pula fakultas keagamaan, seperti Fakultas Ushuluddin di Padang Panjang, Fakultas Adab dan Dakwah di Solok, Fakultas Syariah di Bukittinggi, dan Fakultas Adab di Payakumbuh. Keadaan ini sangat mendorong masyarakat Tanah Datar untuk segera mendirikan pula satu Perguruan Tinggi Agama Islam di Kabupaten Tanah Datar dimulai dari pembentukan panitia persiapan pendirian Perguruan Tinggi Agama Islam yang diketuai

oleh Mahyudin Algamar (Bupati Tanah Datar pada waktu itu) dan terwujud secara resmi pada tahun 1968.

Setelah panitia persiapan pendirian Perguruan Tinggi Agama Islam berjalan beberapa bulan, statusnya ditingkatkan menjadi Fakultas Tarbiyah Swasta untuk persiapan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang berlokasi di Kubu Rajo Lima Kaum Batusangkar diatas tanah seluas 11.062 M2. Usaha ini semakin didukung oleh tingginya antusias masyarakat Kabupaten Tanah Datar yang dibuktikan dengan adanya semangat dari para putra dan putri mereka untuk melanjutkan pendidikan di fakultas ini. Realitas tersebut menjadi potensi utama untuk beralih status dari swasta menjadi negeri dalam bentuk sebuah fakultas yang berada dalam naungan Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Iman Bonjol Padang.

Peralihan tersebut berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 238 tanggal 20 Mei 1971. Dengan demikian fakultas swasta ini resmi menjadi Fakultas Tarbiyah Negeri dengan Fakultas Muda dengan program pendidikan tingkat Sarjana Muda (<https://uinmybatusangkar.ac.id/sejarah-uin-mahmud-yunus-batusangkar/>).

b. Periode Fakultas Tarbiyah IAIN Iman Bonjol Padang

Pada tanggal 20 Mei 1971 berdiri Fakultas Tarbiyah IAIN Iman Bonjol Padang di Batusangkar. Oleh sebab itu, setiap tanggal 20 Mei diadakan hari ulang tahunnya oleh sivitas akademika dengan melakukan sejumlah kegiatan yang sesuai dengan visi lembaga. Pada awal berdirinya, Fakultas Tarbiyah IAIN Iman Bonjol berstatus Fakultas Muda yang hanya boleh membuka program Sarjana Muda. Hal ini didasari oleh Surat Keputusan (SK) Menteri agama RI yaitu tentang rasionalisasi kelembagaan yang isinya tidak dibenarkan ada dua fakultas yang sama pada satu perguruan tinggi.

Maka Fakultas Tarbiyah IAIN Iman Bonjol di Batusangkar akan ditarik ke induknya yaitu ke IAIN Iman Bonjol Padang dan tidak boleh lagi menerima mahasiswa baru. Namun dalam keadaan itu, masyarakat Batusangkar dan pemerintah Kabupaten Tanah Datar berupaya dengan sungguh-sungguh untuk mempertahankannya. Hasilnya, Fakultas Tarbiyah tidak jadi ditarik ke Padang tetapi malah diberi izin oleh rector (Drs. H. Sasuni Latif) untuk menerima kembali mahasiswa baru pada tahun 1976 dengan persyaratan: (1) harus ada asrama mahasiswa, (2) harus ada yayasan penyantun, (3) jumlah mahasiswa baru minimal 40 orang.

Semua persyaratan tersebut akhirnya dapat dipenuhi oleh aktivitas akademiknya atas dukungan masyarakat dan para tokoh. Pada tahun 1982 keluar Keputusan Menteri Agama No. 69 tahun 1982 tentang peningkatan status Fakultas Tarbiyah dari Fakultas Muda menjadi Fakultas Madya. Dengan demikian semenjak tahun 1982, Fakultas Tarbiyah IAIN Iman Bonjol di Batusangkar berhak menyelenggarakan perkuliahan tingkat doctoral dan strata satu (S1) dengan gelar Drs (Doktorandus) dan program studi yang ada pada waktu itu program studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Kemudian pada tahun akademik 1992/1993, fakultas tarbiyah membuka program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA).

Pembukaan program studi baru ini disebabkan adanya tuntutan bahwa setiap Fakultas Madya diwajibkan memiliki sekurang-kurangnya dua program studi. Pada tahun akademik 1996/1997, Fakultas Tarbiyah IAIN Iman Bonjol di Batusangkar membuka lagi jurusan Kependidikan Islam (KI). Maka sejak berdirinya pada tahun 1971 sampai dengan tahun 1997, 26 tahun, Fakultas Tarbiyah IAIN Iman Bonjol di Batusangkar mempunyai tiga jurusan yaitu PAI, PBA, dan KI. Selanjutnya pada tahun 1997 beralih status menjadi STAIN Batusangkar (<https://uinmybatusangkar.ac.id/sejarah-uin-mahmud-yunus->

batusangkar/).

c. Periode STAIN Batusangkar

Berdasarkan Keputusan presiden No. 11 tahun 1997 tertanggal 21 Maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama RI No. 285 tahun 1997 tanggal 1 Juli 1997. Maka Fakultas Tarbiyah IAIN Iman Bonjol Padang di Batusangkar secara resmi beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mahmud Yunus Batusangkar (disebut STAIN Batusangkar). Pada periode ini terdapat dua jurusan yaitu Tarbiyah dan Syariah. Jurusan tarbiyah pada awalnya memiliki tiga program studi yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), dan Kependidikan Islam (KI).

Sedangkan Jurusan Syariah, pada mulanya hanya memiliki satu program studi yaitu Ahwal Al-Syakhshiyah tahun 1997, namun seiring dengan berkembangnya STAIN Batusangkar maka kemudian dibentuk juga program studi Muamalah (Ekonomi Islam Konsentrasi Perbankan Syariah) yaitu pada tahun 2000, dan Hukum Ekonomi Syariah pada tahun 2009, dan disusul Manajemen Informatika pada tahun 2012. Perjalanan Sejarah STAIN Batusangkar saat itu dalam mengelola pendidikan pada jenjang strata satu dan diploma tiga, baik dalam penataan administrasi maupun dalam penyelenggaraan kegiatan akademik, juga menantang STAIN Batusangkar untuk menyelenggarakan jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu untuk program magister.

Hal ini terwujud dengan keluarnya izin penyelenggaraan program studi S2 Manajemen Pendidikan Islam pada tahun 2010 dan Hukum Ekonomi Syariah pada tahun 2012. Pada tahun 2014 STAIN Batusangkar kembali diberi kepercayaan oleh Kementerian Agama RI untuk menyelenggarakan enam program studi baru. Keenam program studi tersebut adalah program studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA), program studi Hukum Tata

Negara Islam (Siyasah), program studi Ilmu Alquran Tafsir, program studi Ilmu Hadist, program studi Komunikasi Penyiaran Islam, dan program studi S2 Pendidikan Agama Islam.

Dengan demikian sampai tahap akhir, STAIN Batusangkar menyelenggarakan dua jurusan (S1) dan program pascasarjana (S2) dengan total dua puluh satu program studi. Pertama fakultas tarbiyah mempunyai sembilan program studi, yaitu: Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika, Bimbingan Konseling (BK), serta program studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA). Kedua, Fakultas Syariah memiliki sembilan program studi yaitu: Ahwal Al-Syakhshiyah (Hukum Kekeluargaan Islam), Perbankan Syariah, Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), Ekonomi Syariah, Hukum Tata Negara Islam (Siyasah), Ilmu Quran dan Tafsir, serta program studi Ilmu Hadist.

Ketiga program pascasarjana memiliki tiga program studi yaitu program studi Manajemen Pendidikan Islam, Hukum Ekonomi Syariah, dan Pendidikan Agama Islam. Setelah melalui proses yang cukup panjang, maka pada akhir tahun 2015 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Batusangkar resmi menjadi Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar melalui PERPRES No. 147 pada tahun 2015, tanggal 23 Desember 2015 (<https://uinmybatusangkar.ac.id/sejarah-uin-mahmud-yunus-batusangkar/>).

d. Periode IAIN Batusangkar Keinginan Sivitas Akademika STAIN

Batusangkar untuk alih status ke Tingkat yang lebih tinggi (IAIN dan UIN) tidak pernah berhenti. Untuk itu, pada tahun 2012 dibentuk panitia alih status, dan memprosesnya ke kementerian terkait. Proses ini didukung oleh ketua DPRD Sumatera Barat dengan surat Nomor 070/454/DPRD-2013 dan Bupati Tanah Datar

dengan surat Nomor 884/544-Kesra/2012 tanggal 2 Mei 2012. Gubernur Sumatera Barat yang ada di daerah dan di pusat. Setelah melalui proses yang cukup lama, akhirnya pada tanggal 23 Desember 2015 keluarlah PERPRES No. 147 pada tahun 2015 telah alih status STAIN menjadi IAIN Batusangkar. Peralihan ini menjadikan dua fakultas sebelumnya dipecah menjadi empat fakultas, yaitu Fakultas Syariah dipecah menjadi tiga fakultas yaitu: Fakultas Syariah (FS), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (<https://uinmybatusangkar.ac.id/sejarah-uin-mahmud-yunus-batusangkar/>).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Mahmud Yunus Batusangkar terdiri dari beberapa jurusan, yaitu:

- 1) Proram Studi Perbankan Syariah (S1)
- 2) Proram Studi Ekonomi Syariah (S1)
- 3) Proram Studi Manajemen Informatika (D3)
- 4) Proram Studi Pariwisata Syariah (S1)
- 5) Proram Studi Manajemen Bisnis Syariah (S1)
- 6) Proram Studi Manajemen Zakat dan Wakaf (S1)
- 7) Proram Studi Akuntansi Syariah (S1)

Walaupun pada tahap awal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam hanya memiliki tiga jurusan dan sekarang telah bertambah beberapa jurusan tetapi fakultas ini merupakan fakultas dengan mahasiswa nomor dua terbanyak di UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Adapun nama dekan yang pernah menjabat di FEBI adalah:

- 1) Nasfizar Guspendri, SE., M.Si (2016-2017)
- 2) Dr. Ulya Atsani, SH., M.Hum (2017-2020)
- 3) Dr. H. Rizal, M.Ag., CRP (2020-Sekarang)

Adapun daftar nama pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2025 sebagai berikut:

- 1) Dekan: Dr. H. Rizal, M.Ag., CRP
- 2) Wakil dekan I: Dr. Nofrivul., SE., MM., CFRM
- 3) Wakil dekan II: Dr. Nil Firdaus, M.A
- 4) Wakil dekan III: Dr. Wahidah Fitriani, S.Psi., MA.
- 5) Kepala Bagian Tata Usaha: Yarman, S. Ag., MA.
(<https://febi.uinmybatusangkar.ac.id/pimpinan/>).

Terhitung mulai pada tanggal 12 Febuari 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sebelumnya berada di Gedung GH kampus I Jl. Sudirman 137 Batusangkar, pindah dan menempati Gedung baru Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berlokasi di Kampus II yaitu dikedegarian Parambahan, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar ([https:// febi. uinmybatusangkar. ac.id](https://febi.uinmybatusangkar.ac.id)).

2. Visi Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

a. Visi

Unggul, Pembaharu, Berkearifan Lokal dan Bereputasi Global.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ekonomi dan bisnis Islam berdasarkan Alquran dan Sunnah, berbasis riset dan kearifan lokal.
- 2) Mengembangkan riset ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis integratif, interkoneksi, kearifan lokal, dan bereputasi global.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berbasis riset ekonomi dan bisnis Islam serta kearifan lokal dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- 4) Menyelenggarakan tata kelola fakultas berbasis teknologi informasi dan prinsip *good university governance*.
- 5) Menjalin kerja sama yang saling menguntungkan dengan instansi pemerintah dan dunia usaha dalam dan luar negeri
(<https://febi.uinmybatusangkar.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/>).

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan, cerdas secara intelektual, spiritual, emosional, sosial dan berdaya saing dalam menghadapi dunia kerja dan tantangan global.
- 2) Menghasilkan penelitian ekonomi dan bisnis Islam integratif dan interkonektif dan pembaharuan pemikiran dan pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis Islam.
- 3) Menyebarluaskan pengabdian masyarakat untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat dan kesejahteraan umat.
- 4) Terselenggarakan tata kelola fakultas berbasis teknologi informasi dan prinsip tata kelola yang baik.
- 5) Menghasilkan kerjasama dengan lembaga dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan dalam penguatan fakultas (<https://febi.uinmybatusangkar.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/>).

3. Sejarah Perkembangan Program Studi Perbankan Syariah

Beralihnya status Fakultas Tarbiyah IAIN Iman Bonjol Padang STAIN Batusangkar pada tahun 1997 yang membuka dua jurusan yaitu tarbiyah dan syariah, dimana pada waktu itu fakultas syariah masih memiliki satu program studi, barulah pada tahun 2000 dibuka lagi satu program studi dibawah fakultas syariah yaitu Program Studi Muamalah atau Ekonomi Islam Konsentrasi Perbankan Syariah, awal perkembangan program studi Muamalah Atau Ekonomi Islam membuka satu lokal dengan jumlah 31 orang, untuk tahun berikutnya peminat dan jumlah mahasiswa bertambah setiap tahunnya. Seiring dengan meningkatnya perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia yang membuka cabang di seluruh daerah secara perlahan di Indonesia tentu juga membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten bisa mengisi pos-pos yang dibutuhkan (<https://uinmybatusangkar.ac.id/>).

Dengan keadaan ini yaitu Program Studi Muamalah atau Ekonomi Islam Konsentrasi Perbankan Syariah di bawah fakultas syariah STAIN Batusangkar menyusun kembali program baru tentang

mata kuliah, silabus, pratikum, visi dan misi, dan renstra yang untuk menjadikan 38 program studi Muamalah atau Ekonomi Islam Konsentrasi Perbankan Syariah menjadi program studi Perbankan Syariah sesuai juga dengan nomenklatur yang sudah ada dan disetujui oleh dirijen diktid pusat agar program studi ini lebih bisa berkompetensi pada dunia usaha dalam mengisi lapangan pekerjaan yang disediakan oleh Perbankan Syariah yang ada di Indonesia khususnya di Sumatera Barat.

Pada tahun 2012, resmilah diubah yaitu Program Studi Muamalah atau Ekonomi Islam Konsentrasi Perbankan Syariah menjadi program studi Perbankan Syariah. Pada tahun 2025 dengan beralihnya STAIN Batusangkar menjadi IAIN Batusangkar, maka program studi Perbankan Syariah menjadi jurusan Perbankan Syariah. Untuk akreditasi maka tahun 2013 terakreditasi B sampai dengan Agustus 2018. Kemudian dari Agustus 2018 sampai dengan Juni 2022 sudah terakreditasi A, yang lulusannya diberi gelar (SE) untuk menjamin suatu proses pembelajaran dan hasil belajar program studi Perbankan Syariah didukung oleh sarana dan prasarana dan kualifikasi pendidikan S2 dan S3 dalam dan luar negeri.

Seiring dengan resminya IAIN Batusangkar alih status menjadi UIN Mahmud Yunus Batusangkar pada tanggal 8 Juni 2022, program studi Perbankan Syariah juga mendapatkan Akreditasi Unggul pada tanggal 26 Juli 2022. Program studi ini tetap eksis dan berkembang dan menjadi salah satu program studi unggul di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (<https://persya.uinmybatusangkar.ac.id/sejarah-persya-uin-mahmud-yunus-batusangkar/>).

4. Visi Misi dan Tujuan Program Studi Perbankan Syariah

a. Visi

“Menghasilkan lulusan yang *Excellent* dalam keilmuan Perbankan Syariah dan lembaga keuangan syariah, soleh dan moderat, serta berbasis keilmuan yang integratif dan interkonektif dalam bingkai

kearifan lokal, bereputasi global”

b. Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan dalam bidang perbankan, ekonomi dan keuangan syariah yang integrative dan interkonektif, berbasis teknologi yang memiliki keunggulan dan daya saing nasional, dan internasional.
- 2) Mengembangkan kajian dan penelitian tentang Perbankan Syariah dan ekonomi islam yang integrative dan interkonektif, berkearifan local dan berdaya saing internasional dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat berbasis pemberdayaan ekonomi, berkearifan local, bereputasi global dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 4) Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga-lembaga pemerintah dan non pemerintah, baik dalam negeri maupun luar negeri untuk penguatan kelembagaan (<https://persya.uinmybatusangkar.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/>).

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana yang mampu menguasai teknologi dalam bidang perbankan dan lembaga keuangan syariah.
- 2) Menghasilkan sarjana yang kompetitif dan dapat meningkatkan daya guna masyarakat dalam bidang perbankan dan lembaga keuangan syariah.
- 3) Menghasilkan sarjana yang soleh-moderat, dan menerapkan sistem syariah islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Menghasilkan sarjana yang dapat melakukan penelitian dalam bidang perbankan dan lembaga keuangan syariah.
- 5) Memghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis kegiatan ilmiah dalam bidang perbankan dan lembaga keuangan syariah.
- 6) Terwujudnya kerjasama dalam bidang tri dharma perguruan

tinggi pada tingkat local, regional, nasional dan internasional (<https://persya.uinmybatusangkar.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/>).

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini, peneliti menggunakan responden yaitu mahasiswa aktif Perbankan Syariah angkatan 2021-2023 sebanyak 312 orang, yang menjawab melalui google formulir sebanyak 90 orang. Untuk mewakili populasi dalam penelitian ini ditetapkan sampel sebanyak 15 orang.

Tabel 4.1 Jumlah Responden Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021-2023

No	Keterangan	Jumlah mahasiswa
1	Mahasiswa yang menjawab kusioner	90 Orang
2	Mahasiswa yang menggunakan aplikasi <i>BSI Mobile</i>	53 orang
3	Mahasiswa yang tidak menggunakan aplikasi <i>BSI Mobile</i>	37 orang
4	Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian	15 Orang

Sumber: Data Diolah Peneliti, Tahun 2025

Dalam penelitian ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai keunggulan, kendala dalam pemanfaatan aplikasi *BSI Mobile* menurut mahasiswa Perbankan Syariah dan fitur aplikasi *Mobile* yang dominan digunakan oleh mahasiswa Perbankan Syariah.

1. Keunggulan dalam pemanfaatan aplikasi *BSI Mobile* menurut mahasiswa Perbankan Syariah

Banyak mahasiswa Perbankan Syariah yang memilih menggunakan *m-banking* karena mempermudah dalam transaksi, seperti kegiatan transfer uang karena mahasiswa Perbankan Syariah hanya perlu menggunakan aplikasi pada *smartphone*.

1) Memudahkan dalam bertransaksi

Hal ini menjadi acuan terdorongnya mahasiswa Perbankan Syariah untuk menggunakan layanan BSI *Mobile* ini. Kemudahan penggunaan menjadikan mahasiswa Perbankan Syariah untuk menggunakan teknologi informasi tersebut karena tidak perlu usaha yang ekstra untuk mengaksesnya. Memungkinkan mahasiswa Perbankan Syariah untuk mengakses layanan perbankan kapan saja dan di mana saja tanpa harus ke ATM atau bank, sehingga memberikan kenyamanan lebih bagi mahasiswa Perbankan Syariah.

2) Efisiensi waktu

Pendorong utama mahasiswa Perbankan Syariah menggunakan BSI *Mobile* ialah efisiensi, yang semakin menghargai waktu dan kemudahan dalam melakukan transaksi. Dengan BSI *Mobile*, transaksi seperti transfer uang dan pembayaran tagihan dapat dilakukan dengan cepat, menghemat waktu yang biasanya dihabiskan untuk antri di bank atau ATM.

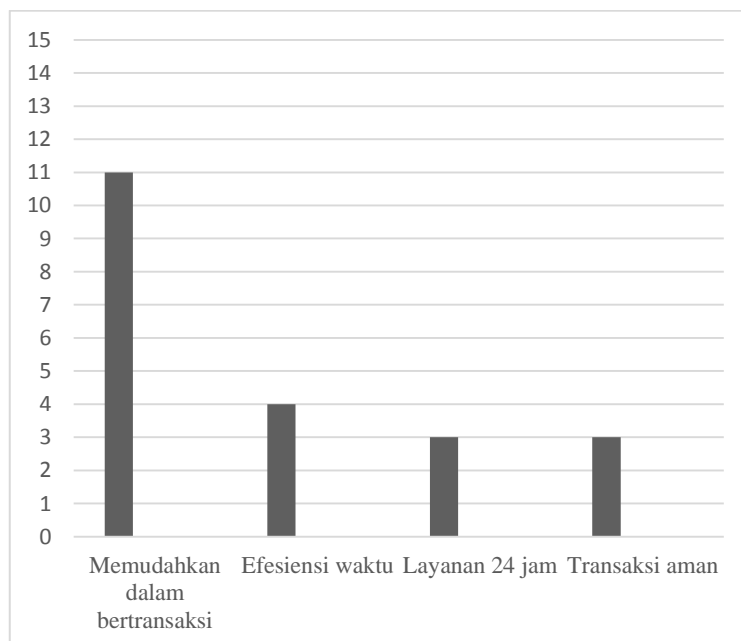
3) Layanan 24 jam

Penggunaan layanan ini bisa digunakan oleh mahasiswa Perbankan Syariah kapan saja dan dimana saja, bahkan tengah malam sekalipun. Dalam keadaan mendesak layanan ini tentu saja sangat dibutuhkan, misalnya dalam berbelanja jika tidak punya cukup waktu untuk pergi ke pusat perbelanjaan kita hanya perlu belanja *online* yang pembayarannya pun lebih mudah hanya dengan menggunakan aplikasi BSI *Mobile*.

4) Transaksi lebih aman

Selain layanan 24 jam BSI *Mobile* juga memberikan jaminan keamanan dimana didalamnya terdapat dua sistem keamanan yaitu *password* untuk login dan penggunaan PIN jika

mahasiswa Perbankan Syariah ingin melakukan transaksi.



Gambar 4.1 Keunggulan aplikasi BSI *Mobile*
 Sumber: Data Diolah Peneliti, Tahun 2025

Berdasarkan data di atas dari 15 sampel yang peneliti ambil 11 orang mahasiswa Perbankan Syariah mengatakan bahwa keunggulan yang dirasakan oleh mahasiswa Perbankan Syariah saat menggunakan aplikasi BSI *Mobile* adalah memudahkan dalam bertransaksi, 4 orang mahasiswa Perbankan Syariah mengatakan efisiensi waktu, 3 orang mahasiswa Perbankan Syariah mengatakan layanan tersedia 24 jam, 3 orang mahasiswa Perbankan Syariah mengatakan transaksi aman.

2. Kendala dalam pemanfaatan aplikasi BSI *Mobile* menurut mahasiswa Perbankan Syariah

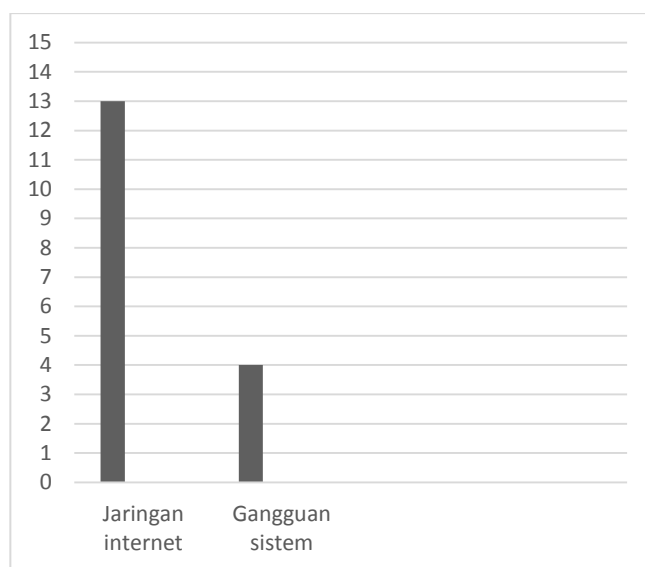
a. Jaringan internet

Transaksi BSI *Mobile* sangat bergantung pada kestabilan internet. Dalam melakukan transaksi, jaringan internetnya harus stabil jika tidak kemungkinan transaksi akan gagal atau error saat menggunakan aplikasi BSI *Mobile*, kesuksesan transaksi ditentukan pada kestabilan jaringan internet. Hal ini sesuai dengan keterangan yang diberikan oleh Putri Aisyah yang mengatakan bahwa aplikasi ini

sangat bergantung pada koneksi internet.

b. Gangguan pada sistem

Gangguan pada sistem ini biasanya terjadi karena adanya proses peningkatan layanan dan pemeliharaan sistem. Bahkan kadang aplikasi sering error dan tidak bisa dibuka sama sekali. Hal ini sesuai dengan keterangan yang diberikan oleh Alifah Maylani yang mengatakan bahwa aplikasi ini sering tidak bisa digunakan atau dibuka, dan sering muncul notifikasi permintaan kehabisan waktu.



Gambar 4.2 kendala aplikasi BSI *Mobile*
 Sumber: *Data Diolah Peneliti, Tahun 2025*

Berdasarkan data di atas dapat dilihat dari hasil penelitian ini dari 15 orang sampel yang peneliti ambil 13 orang mahasiswa Perbankan Syariah mengatakan bahwa kendala yang pada saat menggunakan aplikasi BSI *Mobile* disebabkan oleh jaringan internet, 4 orang mahasiswa Perbankan Syariah mengatakan bahwa kendala pada aplikasi disebabkan oleh gangguan sistem.

3. Fitur aplikasi BSI *Mobile* yang dominan digunakan oleh mahasiswa Perbankan Syariah

Berikut ini ada beberapa fitur yang bisa digunakan oleh mahasiswa Perbankan Syariah pada saat menggunakan aplikasi BSI *Mobile*.



Gambar 4.3 Fitur aplikasi BSI *Mobile*
 Sumber: Aplikasi BSI *Mobile* (2021)

Berdasarkan gambar di atas ada beberapa fitur yang memang bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa Perbankan Syariah seperti: buka rekening secara *online*, cek saldo, fitur transfer, pembayaran, pembelian dan sebagainya.

a. Buka rekening BSI *Mobile online*

Berikut ini ada beberapa persyaratan dan proses yang bisa dilakukan oleh mahasiswa Perbankan Syariah jika ingin membuka rekening BSI *Mobile* secara *online*. Adapun beberapa persyaratannya sebagai berikut:

- 1) Kartu Tanda Penduduk (KTP).
- 2) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) untuk wajib pajak.
- 3) Foto tanda tangan.
- 4) Setoran awal Rp. 100.000.
- 5) Smartphone yang bisa mengunggah foto dan melakukan video call.

Adapun beberapa proses pembukaan rekening BSI secara *online* sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa Perbankan Syariah bisa mengunduh aplikasi BSI *Mobile* di Google Play Store atau App Store.
- 2) Buka aplikasi BSI *Mobile*, lalu klik “Buka Rekening”.

- 3) Pilih jenis Tabungan yang sesuai dengan kebutuhan. Ada dua pilihan yaitu “Easy mudharabah, Easy wadiah”.
- 4) Selanjutnya, unggah foto e- KTP, selfi dengan KTP, NPWP (opsional), dan tanda tangan.
- 5) Kemudian masukkan data diri sesuai yang tertera pada KTP. Lakukan verifikasi BSI *Mobile* melalui video call.
- 6) Tahap akhir adalah transfer setor awal sesuai besaran dari jenis Tabungan BSI *online*.
- 7) Mahasiswa Perbankan Syariah secara otomatis akan menerima kode aktivasi dan dapat melakukan transaksi di BSI *Mobile*.

b. Informasi saldo

Berikut ini ada beberapa langkah yang bisa dilakukan jika mahasiswa Perbankan Syariah ingin cek saldo di rekening sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui informasi saldo yang pertama dilakukan adalah membuka aplikasi BSI *Mobile*. Lalu memilih menu informasi rekening.
- 2) Didalam menu rekening akan muncul beberapa pilihan, pilih informasi saldo.
- 3) Selanjutnya, mahasiswa Perbankan Syariah bisa memasukkan kata sandi BSI *Mobile*.
- 4) Lalu masukan PIN *Mobile* banking.
- 5) Informasi saldo nasabah akan muncul.

Salah satu bentuk transaksi pada BSI *Mobile* yaitu tersedianya fitur informasi saldo, apabila mahasiswa Perbankan Syariah ingin mengetahui jumlah saldo rekeningnya mahasiswa Perbankan Syariah tidak perlu lagi untuk mengeceknya ke ATM atau bank karena sudah dapat diakses melalui *smartphone*. Hal ini sesuai dengan keterangan yang diberikan oleh Zulfi yang mengatakan bahwa ia menggunakan aplikasi untuk cek saldo.

Hasil dari responden di atas dapat diketahui bahwa salah satu bentuk transaksi *Mobile banking* yaitu adanya layanan informasi saldo yang berfungsi untuk mengetahui jumlah saldo mahasiswa Perbankan Syariah yang ada pada rekeningnya.

c. Transfer antar bank

Layanan transfer adalah kegiatan perbankan yang bertujuan memindahkan sejumlah dana tertentu sesuai dengan pemberi amanat yang ditunjukkan ke rekening tertentu sebagai penerima transfer. Fitur yang memudahkan mahasiswa Perbankan Syariah dalam mengirim uang ke rekening BSI atau rekening bank lainnya tanpa harus jauh-jauh pergi ke ATM.



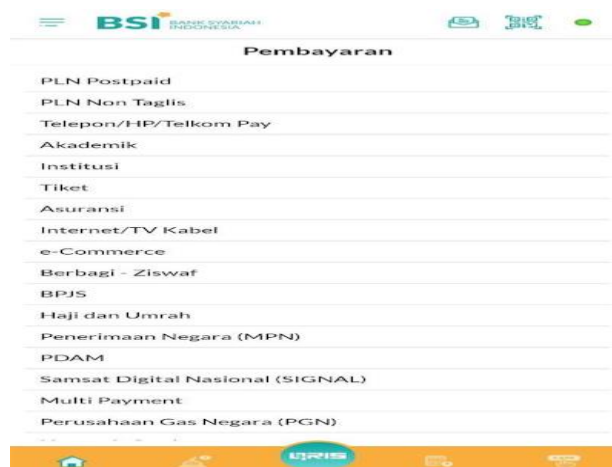
Gambar 4.4 Menu transfer

Sumber: Aplikasi BSI Mobile (2021)

Fitur ini digunakan oleh mahasiswa Perbankan Syariah biasanya jika mendapatkan kiriman dana dari orang tua. Fitur ini biasanya bisa digunakan oleh mahasiswa Perbankan Syariah untuk transfer ke kurir seperti pembayaran belanja *online*, pembayaran donasi dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan keterangan yang diberikan oleh Silvi yang mengatakan bahwa ia menggunakan aplikasi untuk transfer.

d. Pembayaran

Dalam fitur pembayaran ini mahasiswa Perbankan Syariah bisa melakukan berbagai transaksi seperti pembayaran tagihan listrik, transfer dana, pembayaran akademik dan lain-lain.

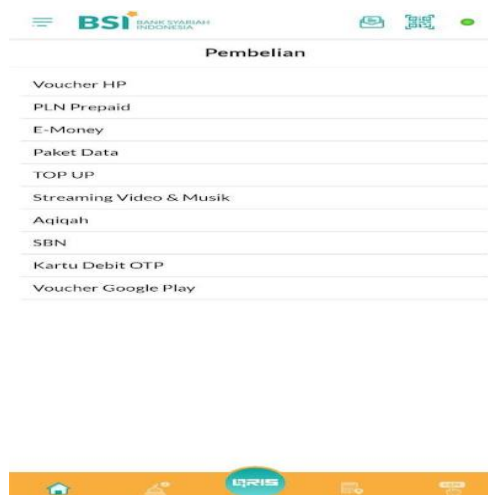


Gambar 4. 5 Menu pembayaran
 Sumber: Aplikasi BSI Mobile (2021)

Fitur ini digunakan oleh mahasiswa Perbankan Syariah untuk pembayaran uang kuliah. Hal ini sesuai dengan keterangan yang diberikan oleh Nova yang mengatakan bahwa ia menggunakan aplikasi untuk pembayaran UKT kuliah.

e. Pembelian

Aplikasi BSI *Mobile* memungkinkan mahasiswa Perbankan Syariah untuk melakukan berbagai transaksi pembelian secara *online* termasuk pembelian pulsa, paket data, token listrik.



Gambar 4. 6 Menu pembelian
 Sumber: Aplikasi BSI Mobile (2021)

Fitur ini digunakan oleh mahasiswa Perbankan Syariah untuk pembelian pulsa. Hal ini sesuai dengan keterangan yang diberikan

oleh Kasni yang mengatakan bahwa ia menggunakan aplikasi ini untuk pembelian pulsa. Fitur ini digunakan oleh Reni untuk pembelian token listrik.

f. Tarik tunai tanpa kartu

Tarik tunai adalah layanan terbaru yang dimiliki *BSI Mobile* yang mempunyai fungsi untuk melakukan penarikan uang tunai rekening mahasiswa Perbankan Syariah tanpa menggunakan kartu ATM. Hal ini sesuai dengan keterangan yang diberikan oleh Ririn yang mengatakan bahwa ia menggunakan aplikasi *BSI Mobile* untuk tarik tunai.

g. Berbagi Ziswaf

Dalam aplikasi *BSI Mobile* juga terdapat fitur berbagi ziswaf, di dalamnya terdapat berbagai bentuk pilihan transaksi seperti zakat, infaq, wakaf, warteg *Mobile*, kita bisa berkah. Id, kalkulator zakat, dompet dhuafa, fidyah dan rumah zakat:

- 1) langkah pertama yang dilakukan untuk melakukan pembayaran infaq dengan membuka aplikasi *BSI Mobile*, lalu pilih menu berbagi-ziswaf.
- 2) Pada menu berbagi- ziswaf terdapat beberapa pilihan seperti zakat, infaq, wakaf, warteg *Mobile*, jadiberkah.id, kalkulator zakat, kitabisa. Dompet dhuafa, dan fidyah. Jika ingin melakukan pembayaran infaq maka pilih menu infaq.
- 3) Akan muncul pilihan amil, pilih sesuai yang diinginkan.
- 4) Nasabah memasukkan jumlah nominal infaq.
- 5) Lalu masukan PIN *Mobile banking*.
- 6) Verifikasi data yang benar.
- 7) Pembayaran infaq berhasil.

6) *QRIS*

QRIS adalah kode QR atau QR Code yang di keluarkan Bank Indonesia (BI) dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) untuk pembayaran.



Gambar 4.7 Menu *Qris*
Sumber: Aplikasi BSI Mobile (2021)

Fitur ini digunakan oleh mahasiswa Perbankan Syariah untuk pembayaran. Di daerah Batusangkar para pedagang sudah ada yang menyediakan *qris* sebagai alat pembayarannya. Hal ini sesuai dengan keterangan yang diberikan oleh ayuningtias yang mengatakan bahwa ia menggunakan aplikasi ini untuk pembayaran menggunakan *qris*.

7) Top Up e-Wallet

Untuk melakukan top up e-wallet melalui aplikasi *BSI Mobile*, bisa dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

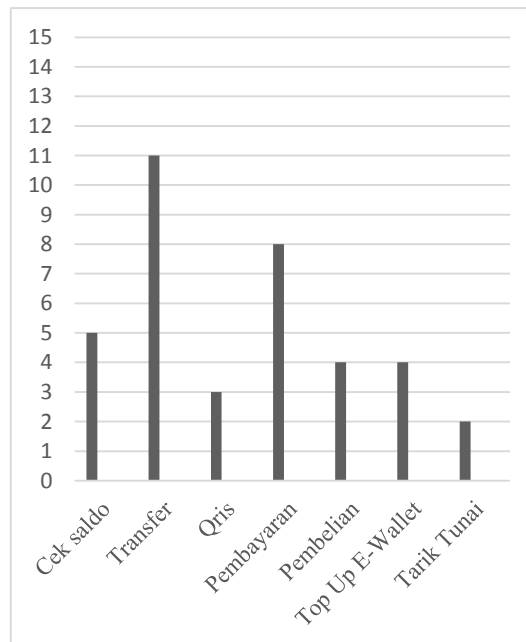
- 1) Buka aplikasi *BSI Mobile*
- 2) Pilih menu Top Up e-Wallet, pilih e-wallet tujuan misalnya Gopay, Dana atau Shopeepay
- 3) Kemudian masukkan nomor handphone yang terdaftar di e-wallet tersebut
- 4) Masukkan nominal Top Up
- 5) Lalu konfirmasi transaksi dengan pin *BSI Mobile*.

Fitur ini digunakan oleh mahasiswa Perbankan Syariah untuk top up e-wallet ke dana atau Shopeepay. Hal ini sesuai dengan keterangan yang diberikan oleh Fatma yang mengatakan bahwa ia menggunakan aplikasi ini untuk top up ke dana.

8) Layanan Islami

Menu layanan islami yang bisa digunakan oleh mahasiswa perbankan syariah pada aplikasi *BSI Mobile* yaitu juz amma, juz amma per ayat, asmaul husna, hikmah, kalkulator qurban.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa fitur aplikasi BSI *Mobile* di atas fitur yang paling dominan digunakan oleh mahasiswa Perbankan Syariah adalah sebagai berikut:



Gambar 4.8 Fitur aplikasi BSI *Mobile* yang dominan digunakan mahasiswa Perbankan Syariah
 Sumber: Data diolah peneliti, Tahun 2025

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 15 orang dimana jawaban tersebut sudah mewakili jawaban responden yang sudah mengisi kuesioner. Berdasarkan data di atas fitur yang paling dominan digunakan oleh mahasiswa Perbankan Syariah adalah fitur transfer dan fitur pembayaran. Bisa dilihat dari data tersebut 5 orang mahasiswa Perbankan Syariah yang menggunakan fitur cek saldo, 11 orang mahasiswa Perbankan Syariah yang menggunakan fitur transfer, 3 orang mahasiswa Perbankan Syariah yang menggunakan fitur *qris*, 8 orang mahasiswa Perbankan Syariah yang menggunakan fitur pembayaran, 4 orang mahasiswa Perbankan Syariah yang menggunakan fitur pembelian, 4 orang mahasiswa Perbankan Syariah yang menggunakan fitur top up e-wallet, 2 orang mahasiswa Perbankan Syariah yang menggunakan fitur tarik tunai.

C. Pembahasan

1. Keunggulan dalam pemanfaatan aplikasi BSI *Mobile* menurut mahasiswa Perbankan Syariah

Keunggulan pemanfaatan aplikasi BSI *Mobile* dari hasil penelitian yaitu diketahui dari 15 orang sampel yang peneliti gunakan mengatakan bahwa aplikasi BSI *Mobile* itu memudahkan dalam melakukan transaksi keuangan menggunakan smartphone yang bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja, layanannya bisa diakses selama 24 jam dan aplikasi ini juga menghemat waktu mahasiswa Perbankan Syariah.

1) Memudahkan dalam bertransaksi

Keunggulan pemanfaatan aplikasi BSI *Mobile* yang dirasakan oleh mahasiswa Perbankan Syariah adalah kemudahan dalam bertransaksi. Dari 15 orang sampel yang peneliti gunakan 11 orang mengatakan mudah dalam melakukan transaksi, transaksi yang biasa dilakukan oleh mahasiswa perbankan syariah adalah kemudahan dalam transaksi transfer dana, kemudahan dalam transaksi pembayaran, kemudahan dalam transaksi pembelian, serta kemudahan dalam mengakses informasi rekening dan riwayat transaksi.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori dari Subandriyo (2020:45), yang menyatakan bahwa *Mobile banking* memungkinkan pengguna untuk mengakses layanan perbankan kapan saja dan di mana saja. Hal ini menghilangkan kebutuhan untuk mengunjungi cabang bank secara fisik, sehingga memberikan kenyamanan lebih bagi pengguna.

2) Efisiensi waktu

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dari 15 orang sampel yang peneliti gunakan 4 orang mahasiswa Perbankan Syariah mengatakan bahwa menggunakan aplikasi BSI *Mobile* ini dapat menghemat waktu jika ingin melakukan

transaksi seperti transfer dana, pengecekan saldo, pembelian pulsa dan pembayaran tagihan tanpa harus pergi ke Bank atau ATM. Selain itu, informasi saldo dan mutasi rekening juga dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui aplikasi *BSI Mobile*. Kemampuan aplikasi untuk melakukan transaksi perbankan dengan cepat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2019: 78), yang menyatakan bahwa transaksi menggunakan *Mobile banking*, transaksi seperti transfer uang dan pembayaran tagihan dapat dilakukan dengan cepat, menghemat waktu yang biasanya dihabiskan untuk antri di bank atau ATM.

3) Layanan 24 jam

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dari 15 orang sampel yang peneliti gunakan 3 orang mahasiswa Perbankan Syariah yang mengatakan bahwa aplikasi *BSI Mobile* dapat diakses selama 24 jam, tanpa ada batasan waktu kapanpun mereka butuhkan. Layanan 24 jam ini memastikan mahasiswa Perbankan Syariah dapat mengakses berbagai fitur dan layanan perbankan kapan saja. Layanan ini juga tersedia setiap saat, sepanjang hari, tujuh hari seminggu.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021:55), yang menyatakan bahwa layanan 24 jam, layanan *Mobile banking* tersedia sepanjang waktu, memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi kapan saja tanpa ada batasan jam operasional bank. Monitoring keuangan dapat dengan mudah memantau saldo dan riwayat transaksi mereka secara real-time, yang membantu dalam pengelolaan keuangan pribadi dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

4) Transaksi lebih aman

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dari 15 orang sampel yang digunakan 3 orang mahasiswa Perbankan

Syariah yang mengatakan bahwa keunggulan aplikasi BSI *Mobile* adalah transaksi lebih aman. Sebelum adanya teknologi mahasiswa Perbankan Syariah masih menggunakan uang tunai untuk bertransaksi. Mahasiswa Perbankan Syariah mengatakan bahwa aplikasi BSI *Mobile* tersedia berbagai fitur keamanan yang disediakan oleh pihak BSI. BSI melakukan upaya terbaik untuk melindungi dan mengamankan data mahasiswa Perbankan Syariah. Jaminan keamanan yang diberikan BSI dimana didalamnya terdapat dua sistem keamanan yaitu *password* untuk login dan penggunaan PIN jika mahasiswa Perbankan Syariah ingin melakukan transaksi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2022:232) yang menyatakan bahwa *Mobile banking* menerapkan dua sistem keamanan, yaitu *password* untuk masuk ke akun rekening *Mobile banking* dan PIN bila pengguna ingin melakukan transaksi. Apabila PIN atau *password* tidak sesuai maka secara otomatis *Mobile banking* akan terblokir. Tidak hanya itu, pengguna pun biasanya akan mendapatkan SMS ketika terdapat aktivasi pada rekening nasabah baik setoran, penarikan uang atau transfer antar rekening. Dengan begitu, dari sisi keamanan layanan ini sudah cukup aman.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada tentang keunggulan aplikasi BSI *Mobile* yang dapat dirasakan oleh mahasiswa Perbankan Syariah dapat disimpulkan bahwa menggunakan aplikasi BSI *Mobile* memberikan kemudahan dalam bertransaksi yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja, selain itu mahasiswa Perbankan Syariah menggunakan aplikasi BSI *Mobile* dikarenakan efisiensi waktu, memudahkan pekerjaan, dan layanannya yang tersedia selama 24 jam jika ingin melakukan transaksi apapun dengan cepat dan lebih aman.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Prayoga (2024: 60) dimana layanan ini dapat diakses melalui *smartphone* atau *gadget*, dan juga bisa digunakan dimanapun dan kapanpun.

2. Kendala dalam pemanfaatan aplikasi BSI *Mobile* menurut mahasiswa Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kendala dalam pemanfaatan aplikasi BSI *Mobile* yaitu jaringan internet dan gagal login.

a. Jaringan Internet

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dari 15 orang sampel yang digunakan 4 orang mahasiswa Perbankan Syariah yang mengatakan bahwa kendala aplikasi BSI *Mobile* adalah jaringan internet. Jaringan internet biasanya terkait dengan koneksi internet yang tidak stabil atau lambat. Jaringan internet yang tidak stabil akan menyebabkan aplikasi BSI *Mobile* tidak merespon dan mengakibatkan terjadi kesalahan pada saat melakukan transaksi. Koneksi internet yang tidak stabil dapat mengganggu kinerja aplikasi BSI *Mobile* dan menyebabkan transaksi gagal.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kurnia (2024:7798) yang menyebutkan bahwa kendala dalam penggunaan aplikasi tersebut adalah banyak di daerah Indonesia yang sulit mengakses jaringan internet seperti orang-orang yang tinggal di daerah terpencil atau pedesaan di Indonesia yang sering mengalami kesulitan mengakses internet, yang membuat aplikasi tidak bisa digunakan. Ketergantungan pada koneksi internet membuat pengguna kesulitan jika terjadi gangguan sistem atau tidak bisa memiliki akses ke internet.

b. Gangguan sistem

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dari 15 orang sampel yang digunakan 4 orang mahasiswa Perbankan Syariah yang mengatakan bahwa kendala aplikasi BSI *Mobile* adalah gangguan pada sistem aplikasi. Gangguan sistem seringkali terjadi karena aplikasi itu sendiri, jaringan yang bermasalah, kadang karena adanya perbaikan sistem pada aplikasi. Gangguan ini seperti keterlambatan transaksi, gagal transaksi, bahkan sampai tidak bisa mengakses aplikasi sama sekali. Berdasarkan hasil penelitian penulis dan teori yang ada tentang kendala dalam pemanfaatan aplikasi BSI *Mobile* adalah jaringan internet.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prayoga (2024:60) yang menyatakan bahwa kendala dalam pemanfaatan aplikasi BSI *Mobile* yaitu jaringan internet.

3. Fitur aplikasi BSI *Mobile* yang dominan digunakan oleh mahasiswa perbankan syariah

Fitur aplikasi BSI *Mobile* yang dominan digunakan oleh mahasiswa Perbankan Syariah dari hasil penelitian yang dilakukan adalah fitur cek saldo, transfer, pembayaran uang kuliah dan token listrik, pembelian pulsa, *e- Wallet*, Tarik tunai tanpa kartu, *QRIS*.

a. Transfer

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dari 15 orang sampel yang peneliti gunakan 11 orang mahasiswa Perbankan Syariah mengatakan bahwa fitur yang digunakan adalah fitur transfer. Fitur yang memungkinkan mahasiswa Perbankan Syariah untuk melakukan transaksi transfer seperti: transfer dana antar rekening BSI maupun bank lain. Fitur ini memberikan kemudahan dan kecepatan serta keamanan dalam bertransaksi keuangan. Fitur ini juga mencakup transfer menggunakan BI-Fast yang merupakan layanan transfer

antarbank dengan biaya lebih hemat, yaitu Rp. 2.500.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2019:49) yang menyatakan bahwa transfer atau kirim uang. Fitur yang memudahkan nasabah dalam mengirim uang ke rekening BSI atau rekening bank lainnya tanpa harus jauh-jauh pergi ke ATM.

b. Pembayaran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dari 15 orang sampel yang peneliti gunakan 8 orang mahasiswa Perbankan Syariah mengatakan bahwa fitur yang digunakan adalah fitur pembayaran. Fitur ini bisa digunakan oleh mahasiswa Perbankan Syariah untuk melakukan berbagai transaksi pembayaran secara elektronik, seperti pembayaran tagihan, telepon, akademik, institusi, *e-commerce*. Fitur juga ini memberikan kemudahan pembayaran uang kuliah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Bustami (2022:32) yang menyatakan bahwa segala pembayaran kebutuhan harian dan bulanan bisa dilakukan dari mana saja. Adapun layanan yang bisa dilakukan, yaitu: pembayaran biaya pendidikan atau akademik, pembayaran Listrik PLN, layanan pembayaran belanja di *e-commerce* seperti, tokopedia, shopee.

c. Cek Saldo

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dari 15 orang sampel yang peneliti gunakan 5 orang mahasiswa Perbankan Syariah mengatakan bahwa fitur yang digunakan adalah cek saldo. Melalui fitur ini, mahasiswa Perbankan Syariah dapat melihat informasi jumlah saldo rekening dan daftar transaksi yang dilakukan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh aziz (2022:228). Yang menyatakan bahwa fitur ini

digunakan untuk informasi informasi jumlah saldo daftar mutase, informasi portofolio, daftar transaksi terjadwal, dan registrasi notifikasi.

d. Pembelian

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dari 15 orang sampel yang peneliti gunakan 4 orang mahasiswa Perbankan Syariah yang menggunakan fitur pembelian. Fitur ini digunakan oleh mahasiswa Perbankan Syariah untuk pembelian secara non-tunai atau digital melalui aplikasi *BSI Mobile*. Aplikasi *BSI Mobile* ini bisa digunakan mahasiswa Perbankan Syariah untuk pembelian pulsa, kuota internet, token listrik.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Bustami (2022:32) yang menyatakan bahwa nasabah bisa melakukan pembelian kapan saja dan di mana saja dengan menggunakan fitur aplikasi *BSI Mobile* seperti pembelian pulsa, kuota internet, token listrik dan lainnya.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aziz dkk (2022:220) yang menyatakan bahwa dalam menggunakan *Mobile BSI* atau *Mobile banking* sudah sangat membantu nasabah dalam bertransaksi secara *online*, bentuk transaksi seperti informasi saldo, transfer, pembelian, pembayaran, tarik tunai tanpa kartu ATM, serta fitur islami lainnya.

e. Top Up E-Wallet

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dari 15 orang sampel yang peneliti gunakan 4 orang mahasiswa Perbankan Syariah mengatakan bahwa fitur yang digunakan adalah fitur top up e-wallet. Fitur ini digunakan oleh mahasiswa Perbankan syariah untuk melakukan transaksi top up. Top up yang biasa digunakan adalah Gopay, OVO, DANA, Shopeepay dan LinkAja. Fitur ini bisa ditemukan pada menu “Bayar & Beli”.

f. *Qris*

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dari 15 orang sampel yang peneliti gunakan 3 orang mahasiswa Perbankan Syariah mengatakan bahwa fitur yang digunakan adalah fitur *qris*. Layanan pembayaran menggunakan kode QR yang sesuai dengan standar QR Code dari Bank Indonesia. Mahasiswa Perbankan Syariah dapat melakukan pembayaran dengan memindai code *qris* di merchant menggunakan aplikasi BSI *Mobile*. Mahasiswa Perbankan Syariah tidak perlu lagi membawa uang tunai atau kartu saat ingin melakukan transaksi. *Qris* memfasilitasi transaksi yang lebih cepat, efisien. Fitur *qris* bisa ditemukan di bagian bawah (footer) pada menu utama, atau melalui menu “Transfer” lalu pilih submenu “*QRIS*”.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bustami (2022: 33) yang menyatakan bahwa *Quick Response Indonesian Standard* atau *QRIS* adalah kode QR atau QR Code yang di keluarkan Bank Indonesia (BI) dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) untuk pembayaran. Lewat *mobile banking* BSI, nasabah juga bisa menggunakan fitur ini. Misalnya, nasabah ingin belanja di *coffee shop*, tapi gak punya uang tunai, nasabah bisa langsung scan QR code lewat aplikasi BSI *Mobile*, langsung input jumlah pembayaran.

g. Tarik tunai

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dari 15 orang sampel yang peneliti gunakan 2 orang mahasiswa Perbankan Syariah mengatakan bahwa fitur yang digunakan adalah fitur tarik tunai tanpa kartu. Fitur ini adalah layanan terbaru yang dimiliki BSI *Mobile* yang mempunyai fungsi bisa digunakan oleh mahasiswa Perbankan Syariah untuk melakukan penarikan uang tunai tanpa menggunakan kartu ATM.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pemanfaatan Aplikasi BSI *Mobile* Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar, maka kesimpulan hasil analisis sebagai berikut:

1. Keunggulan dalam pemanfaatan aplikasi BSI *Mobile* menurut mahasiswa Perbankan Syariah

Keunggulan aplikasi BSI *Mobile* yang dirasakan oleh mahasiswa Perbankan Syariah adalah kemudahan dalam bertransaksi, seperti transaksi pembayaran, pembelian dan transfer dana, dan efisiensi waktu dalam transaksi keuangan, transaksi menggunakan aplikasi BSI *Mobile* yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja, layanan yang tersedia 24 jam, transaksi lebih aman karena aplikasi ini dilengkapi dengan dua sistem keamanan yaitu *password* untuk login dan penggunaan PIN jika mahasiswa Perbankan Syariah ingin melakukan transaksi.

2. Kendala dalam pemanfaatan aplikasi BSI *Mobile* menurut mahasiswa Perbankan Syariah

Kendala dalam pemanfaatan aplikasi BSI *Mobile* yang sering dirasakan oleh mahasiswa Perbankan Syariah adalah jaringan internet, gangguan sistem yang seringkali terjadi karena aplikasi itu sendiri.

3. Fitur aplikasi BSI *Mobile* yang dominan digunakan oleh mahasiswa perbankan syariah

Fitur aplikasi BSI *Mobile* yang dominan digunakan oleh mahasiswa perbankan syariah adalah fitur transfer dan fitur pembayaran, cek saldo, top up e-wallet, *qris*, tarik tunai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dipaparkan di atas maka terdapat saran sebagai berikut:

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif mengenai Pemanfaatan Aplikasi BSI *Mobile* dengan cakupan yang lebih luas lagi.

Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI) penyedia aplikasi Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini ialah Bank Syariah Indonesia agar meningkatkan fitur-fitur aplikasi, memperbaiki keamanan aplikasi, memperbaharui tampilan agar lebih modern, meningkatkan kualitas layanan dan kenyamanan dalam menggunakan aplikasi.

Bagi mahasiswa atau pengguna aplikasi BSI *Mobile* mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pemahamannya mengenai fitur-fitur dan manfaat yang sudah di sediakan pada aplikasi tersebut agar sama-sama menggunakan layanan bank syariah. Untuk mengaktifkan semua fitur keamanan yang sudah di sediakan agar tetap mengutamakan kehati-hatian dalam melakukan tansaksi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Afna, D. 2019. Peran Mahasiswa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kewirausahaan. *Jurnal Signal*, 7(2), 156-168.
- Akyuwen, Roberto. 2020. *Lebih Mengenal Digital Banking Manfaat, Peluang, Dan Tantangan*. Jakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Anggota IKAPI 077/DIY/2012.
- Alfansyur, A., & Mariyani. 2020. *Seni Mengelola Data: Penetapan Triangulasi Teknik, Sumber Bab Waktu Pada Penelitian Pendidikan Social*. *Historis*, 5(2), 146-150.
- Amalia, I. R. 2019. *Optimalisasi Produk Bank Syariah Dalam Menghadapi Digital Banking Studi Kasus Bank Syariah Mandiri kota Palopo*. Palopo: Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN.
- Aminah, S. 2019. Eksplorasi Faktor-Faktor Penghambat Penggunaan Aplikasi BSI *Mobile* Pada Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Airlangga. *Skripsi*: Universitas Airlangga.
- Antonio, M. 2011. *Bank BSI Teori dan Praktik*. Jakarta: Insani Press.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan system*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asytuti. R., & Astuti, L., W. 2021. Pengaruh Keamanan Produk, Digital Marketing dan Motivasi Terhadap Omset Penjualan. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*, 3(3), 131-142.
- Aziz, M. Al., Mukshsinun., & Lestari. N. 2022. Analisis terhadap manfaat penggunaan layanan *Mobile banking* bagi nasabah bank BSI Indonesia (BSI) Kcp Gombang Kebumen. *Journal of management, economics, and entrepreneur*, 1(2), 219- 242.
- Bank BSI Indonesia. 2024. BYOND by BSI Super APP Terbaru Dari Bank BSI Indonesia Yang Bikin Semua Jadi Mudah. (Weblog post). Retrieved from. <https://www.bankBSI.co.id/produk&layanan/produk/byond-byBSI>. 10 Desember 2024. 10 Desember 2024.
- Bungin, M. Burhan .2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Grup.
- Bustami, B. K .2022. Dampak Layanan Pembukaan Rekening *Online* Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Produk BSI Esay Wadiah di Bank Syariah

KC Semarang Mt Haryono. Semarang: *SKRIPSI UIN WALISONGO*.

Carsel, Syamsunie. 2020. *Budaya Akademik dan Kemahasiswaan*. Jawa Timur: IKAPI.

Departemen Pendidikan Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Dewi, N. M. A. P., & Warmika, I. G. K. 2016. Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Resiko Terhadap Niat Menggunakan *Mobile Commerce* di Kota Denpasar. *E- Jurnal Manajemen Unud*, 5 (4), 2606-2636.

Firdausa, K. S., Novita, S., & Wahyu, A. 2019. *Trust on m- banking: evidence on mileniasls generation*. Vol 1(1): 3. <https://lifestyle.Pinhome.id/blog/pengertian-pengembangan>. 13 april 2023.

Fitri, A., & Siregar, T. 2023. Komputerisasi Dalam Pengelolaan Sekolah di SMP Swasta Pahlawan Nasional. *Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Computer*, 3(3), 40-46.

Hadi, Syamsul., & Novi. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan *Mobile banking*. *Jurnal Pendidikan*. Universitas Islam Indonesia. *Jurnal manajemen, ekonomi, akuntansi*. 55-67.

Kasmir. 2015. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Prenada Media.

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). 2005. Jakarta: PT (Persero) penerbit dan percetakan.

Klapper, L., & Singer, D. 2020. *Digital Banking: Financial Technology and The Future of Finance*. MIT Pres.

Kumara, A. R. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Universitas Ahmad Dahlan.

Kurnia, A., Fasa, M, I., & Susanto, I. 2024. Penerapan *M-Banking* Dalam Meningkatkan Jasa, Layanan Perbankan Di Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*. 1(5), 3046-4560.

Malfiandri. 2023. Perspekti Nasabah Pada Layanan *Mobile banking* Kalbar BSI.

Maulana, R., Iskandar., & Mailany., M. 2019. Pengaruh Penggunaan *Mobile Banking* Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan *Technology Acceptance Model*. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*. 2(2).

- Muqorobin, F. 2010. *Instrumen Penelitian. Metodologi Penelitian*.15-20.
- Nurastuti, W. 2011. *Teknologi Perbankan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurdin, N., Musyawarah, I., Nurfitriani, N., & Jalil, A. 2020. Pengaruh Pelayanan *Mobile banking* Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palu). *Jurnal Ilmu Perbankan Syariah Dan Keuangan BSI*. 2(1), 87-104.
- Nursiah, ferlis. M., & Kamarudin. J. 2022. Analisis Minat Menggunakan *Mobile banking*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 92.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2015. *Bijak Ber-E Banking*. Jakarta.
- Prayoga, Habib Adi. 2024. Eksistensi Manfaat Penggunaan Layanan Digital *Mobile banking* Bagi Nasabah Bank Syariah Indonesia. *Skripsi IAIN METRO*.
- Putri, Nurrahma. 2021. Kendala Dalam Pengoperasian *Mobile banking* Pada Nasabah BRI BSI (BSI) Kota Bengkulu. *Skripsi: IAIN Bengkulu*.
- Qamara, L., & dkk. 2023. Analisis Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu ATM Melalui Aplikasi BSI *Mobile*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Rahayu, Imam Sugih. 2015. Minat Nasabah Menggunakan Kerangka Tecnology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus Pt Bank BSI Mandiri Cabang Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi BSI Indonesia*. 138.
- Rainer, R. K., & Price, B. 2021. *Introduction To Information System: Supporting and Transforming Business*. Wiley.
- Ramdhani, Ani. 2023. Pengertian Pengembangan, Jenis, dan Contohnya.
- Riandi, M. 2022. Teori Kendala (Theory of Constraint). <https://www.kajianpustaka.com/2022/07/teori-kendala-theory-of-constraint.html>. 08 November 2008.
- Rianita, G., Fasa, M., I. 2024. Analisis Manfaat Penggunaan *Mobile banking* Sebagai Alat Pembayaran Digital. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara* 1(5), 7647-7652.
- Riayu, A. R., dkk. 2020. Penerapan *M-Banking* Dalam Meningkatkan Jasa dan Layanan Perbankan di Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Cabang Siteba. *Jurnal Akademi Keuangan dan Perbankan Pembangunan*. Padang.

- Saekan, M. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Nora Media Enterprise Kudus. 82.
- Santoso, B. 2019. Hambatan Adopsi *Mobile banking* Di Kalangan Mahasiswa: Studi Kasus Di Universitas Gadjah Mada. *Skripsi* Universitas Gadjah Mada.
- Sari, D. M., Fasa, M. I., & Suharto, S. 2021. Manfaat dan Risiko Penggunaan Layanan Perbankan Melalui *Aplikasi BSI Mobile banking*. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(2), 170-182.
- Sihotang, Lidia., & Hudi, Ilham. 2023. Penerapan *M-Banking* Dalam Meningkatkan Jasa, Layanan di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pekan Baru Sudirman. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 4(2), 106-114.
- Silvialorensa, D, D., Aini, E, Q., Khoirunnisa, S. 2021. Perkembangan Peran Mahasiswa Universitas Islam Majapahit Terhadap Kegiatan Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 7(2), 179-189.
- Subandriyo, B. 2020. *Bahan Ajar Teknik Komunikasi Publik*. Jakarta: Badan Pusat Statiska.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. Bogdan, Biklen. (1982) Pengantar studi Penelitian, PT ALFABETA, Bandung.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sukmadinata. 2009. *Landasan Psikologi dan Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syifa, Lailatu. 2019. Pengaruh Kemudahan Penggunaan *Mobile banking* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FTIK UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta *SKRIPSI UIN SYARIF HIDAYATULLAH*.
- Tampubolon, N., Lubis, I., Siregar, A, E. 2015. *Bijak Ber- Electronic Banking*. Jakarta.
- Tampubolon. 2015. *Bijak Ber-Electronic Banking*. Jakarta: Prenadamedia.

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 *Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. 29 Juli 2002. Jakarta.
- Widjaja. 2010. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wulandari, N. P., & Moeliono, N. N. K. 2017. Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Layanan *Mobile banking* di Bandung. *Bisnis Dan IPTEK* 10(2), 139-149.
- Zahra, J. F. A., Asy'ari, M. A., & Efendhi, G. G. K. 2023. Sosialisasi Pengenalan Manfaat Penggunaan Layanan Perbankan Syariah Melalui Aplikasi MDIN. *Jurnal pengabdian Masyarakat*. 254.

